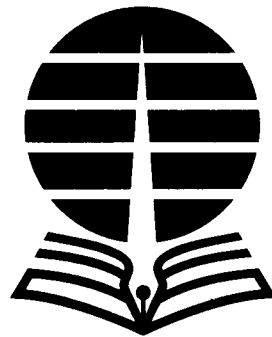


TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**KINERJA GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS MENGAJAR
(Studi Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan**

Disusun Oleh :

N U R L A I L I

NIM. 500633819

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2016**

Abstract

Teacher's Performance got the professional allowance on doing of teaching at

SMPN 07 Mukomuko

Various efforts to improve the quality of teachers have been done by the Government, and the program of teacher certification is one of them. But the reality show that the certification program was not as expected, teachers who have passed the certification did not demonstrate expected quality. This research aims to figure out the performance teachers after receiving the profession subsidy through the program of teacher certification. This research applies descriptive-comparative method. The population is a number of SMPN 07 Mukomuko Regency who have passed the certification program and received the profession subsidy. The sample is taken through the application of multistage sampling. Research data is collected through Observasi, interview, and documentation analysis, and then analyzed quantitatively and qualitatively. Research results show that teachers' performance after passed the program, either as a whole, and viewed from the aspect of lesson planning, implementation of learning, learning assessment, and professional development, all indicate that the performance is still below standard. Beside that, this research show that there is no difference after receiving profession subsidy between teachers' performance . The recommendation proposed is the implementation of the certification program should be aimed more at increasing teacher awareness of the importance of increasing their performance in improving the quality of education in schools SMPN 07 Mukomuko

Keywords: *teacher's performance, teacher certification program*

ABSTRAK

**KINERJA GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS MENGAJAR
DI SMPN 07 MUKOMUKO**

Nurlaili

Nurlaili.mko@gmail.com

Program Pasca Sarjana

Universitas Terbuka

Berbagai upaya peningkatan kualitas guru telah dilakukan pemerintah, salah satunya adalah melalui program sertifikasi guru. Namun kenyataan yang berkembang adalah bahwa program sertifikasi ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan, guru yang telah lolos sertifikasi ternyata tidak menunjukkan kualitas yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru setelah memperoleh tunjangan profesional melalui program sertifikasi guru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Populasinya adalah guru-guru SMPN 07 Mukomuko yang telah mengikuti program sertifikasi dan menerima tunjangan profesi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multistage sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan telaah dokumentasi, sedang analisis datanya dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja guru pasca sertifikasi, baik secara keseluruhan, maupun dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, semuanya menunjukkan kinerja yang sudah memenuhi standar. Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara yang menerima tunjangan profesi. Rekomendasi yang diajukan adalah hendaknya pelaksanaan program sertifikasi lebih ditujukan pada peningkatan kesadaran guru akan pentingnya peningkatan kinerja mereka dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 07 Mukomuko.

Kata-kata Kunci: kinerja guru, penerima tunjangan profesi.

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul kinerja guru penerima tunjangan profesi

Dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN Mukomuko

Adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun

Dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan

Adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia

Menerima sanksi akademik.

Bengkulu, 27 April 2016

Yang Menyatakan

(NURLAILI)

NIM. 500633819

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**

PENGESAHAN

Nama : Nurlaili
NIM : 500633819
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Judul TAPM : Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan
Tugas Mengajar di SMPN 07 Mukomuko

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister
(TAPM) Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada:

Hari/Tanggal : Sabtu / 04 Juni 2016

Waktu :

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Tanda Tangan

Ketua Komisi Penguji
Nama: Dr.Tita Rosita, M.Pd.

.....

Penguji Ahli
Nama: Dr.Taufani C.Kurniatun, M.Sc.

.....

Pembimbing I
Nama: Dr. Nina Kurniah, M.Pd

.....

Pembimbing II
Nama: Dr. Suroyo, M.Sc.

.....

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam
Melaksanakan Tugas Mengajar di SMP N 07
Mukomuko

Penyusun : Nurlaili

NIM : 500633819

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Hari Tanggal : Sabtu, 04 Juni 2016



Direktur Pascasarjana

[Signature]

Suciati, M.Sc.,Ph.D.
NIP. 195202131985032001

Ketua Bidang Ilmu Ekonomi dan
Manajemen

[Signature]

Mohamad Nasoha, SE.,M.Sc.
NIP. 197811112005012001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukrillah Puji syukur kehadiran Alloh Subhanahuata'ala berkat limpahan rahmat serta karunianya penulisan Tesis ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah di tentukan. Selama menempuh pendidikan dan penulisan serta penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Nina Kurniah, M.Pd. selaku pembimbing I, Dr.Ir.Suroyo, M.Sc. selaku Pembimbing II yang didalam berbagai kesibukan dapat menyempatkan diri membimbing dan mengarahkan serta memberi petunjuk dan saran yang sangat berharga bagi penulisan tesis ini.
2. Pengelola, Dosen pengajar dan staf sekretariat Magister Manajemen Pendidikan, yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Kakanwil Kementerian Agama Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti jenjang pendidikan Strata-2 pada Program Magister Manajemen Pendidikan (MMPd) Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu.
4. Yusnah S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMPN 07 Mukomuko beserta dewan guru yang telah mengizinkan penulis dan memberikan pelayanan yang sangat memuaskan bagi penulis dalam penelitian yang penulis lakukan.
5. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Semoga Alloh Subhanahuata'ala senantiasa memberikan berkat dan anugrahnya bagi beliau-beliau yang tersebut di atas. Sangat disadari dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu semua saran dan kritikan penulis terima dengan lapang dada demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua Amin Yaarabbal Alamiin

Mukomuko, Mei 2016

Penulis

(NURLAILI)

NIM.500633819

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurlaili

NIM : 500633819

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Salak 03-05-1969

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di Koto Petai pada tahun 1983
 Lulus MTsN di Semerah pada tahun 1986
 Lulus MAN di Sebukar pada tahun 1989
 Lulus SI UNJA di Jambi pada tahun 1994

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2005 s/d 2012 sebagai Guru MTsN
 di Agung Jaya
 Tahun 2012 s/d 2013 sebagai Guru MA
 Di Sumber Makmur
 Tahun 2013 s/d 2016 sebagai Pengawas
 Di Kementerian Agama Kab. Mukomuko

.....,

(N U R L A I L I)

NIM. 500633819

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Bagan.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Operasional Variabel.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
E. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B. Hasil.....	49
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR BAGAN.....	
DAFTARLAMPIRAN.....	
Lampiran I Kuesioner.....	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka didirikan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Kegiatan belajar dalam proses pendidikan disekolah merupakan kegiatan pokok. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung terhadap bagaimana proses belajar mengajar dilakukan. Dalam hal ini guru merupakan agen pembelajaran sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan UU Pendidikan RI (2003)

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya

manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru, diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan orang tua murid maupun masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka kinerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat. Kinerja guru (performance) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja itu biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi disamping cara-cara yang lain. UU Guru dan Dosen (2005)

Guru pada hakikatnya adalah sebuah jabatan profesi yang dalam kiprahnya membutuhkan keahlian khusus dibidangnya, memiliki komitmen dan tanggung jawab moral dalam mengantar peserta didik pada dunia kehidupan lebih dewasa dan berguna bagi semua, memiliki kecintaan, keikhlasan, kepedulian pada profesi yang di embannya. Menurut undang undang guru dan dosen (UU N0 11 Tahun 2005) Guru adalah pendidik profesional dengan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola bagi siswa. Pelayanan apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya.

Menurut UU No.18 tahun 2007 (Sertifikasi Guru Dalam Jabatan) Tujuan sertifikasi adalah untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas , meningkatkan motivasi dan kompetensi guru , meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya tunjangan sertifikasi diharapkan kinerja guru akan lebih baik. Guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesional, bisa mengajar dengan baik, dalam artian menguasai materi pembelajaran, memahami karakteristik siswa, penguasaan pengelolaan pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (Tentang Guru dan Dosen) Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada Guru dan Dosen yakni mencerdaskan kehidupan bangsa sudah sepantasnya penghargaan tersebut diberikan. Sertifikasi adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat (UU RI No. 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004). Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

pendidikan nasional (UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8). Sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.

Menurut Sumarno (dalam saepulloh 2011) megaskan bahwa seseorang akan bekerja secara professional bila mana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan kinerja. Maksudnya adalah seseorang akan bekerja professional bilamana memiliki kemam puan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Seorang guru dapat dikatakan professional bila memiliki kemampuan tinggi (*high level ofabstract*) dan motivasi kerja tinggi (*high level of commitment*).

Kemampuan profesi adalah salah satu unsur penunjang bagi guru dalam mewujudkan prestasi kerja (kinerja). Kinerja diartikan sebagai ukuran kerja (*performance*), pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja atau unjuk kerja atau penampilan kerja L.A.N (1992). Prestasi kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi, kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan tidak akan menghasilkan keluaran yang tinggi Sedarmayanti, (dalam Sumarno (2009:2-3). Guru yang sertifikasi layaknya memiliki kinerja yang dapat di pertanggung jawabkan secara profesional. Guru tersebut memiliki beban mengajar selama 24 jam tatap muka dalam satu minggu termasuk tugas tambahannya, menyusun silabus dan RPP yang sesuai dengan kaidahnya agar pembelajaran benar-benar direncanakan dengan matang.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dimatifikasikan dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, kreatif, dan efisien.

Akan tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai seperti apa yang diharapkan. Hal itu berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dimana permasalahan yang muncul atau mengemuka ke permukaan antara lain : 1) Lemahnya pengelolaan, pengorganisasian dan pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, 2) Cara belajar siswa masih bersifat klasikal dimana siswa masih sebatas mendengarkan dan melihat bahan ajar yang disampaikan guru, 3) Penyampaian bahan ajar yang dilakukan oleh guru masih bersifat klasikal maupun verbalisme, 4) Keterbatasan kemampuan guru dalam mengaplikasikan bahan ajar melalui metode maupun media pembelajaran yang ada dan 5) Minimnya pengetahuan guru dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran dalam penyampaian bahan ajar.

Tugas lainnya adalah melengkapi semua kelengkapan pembelajarannya menyusun silabus menyusun RPP dan mengetahui kepala sekolah, guru sertifikasi juga sudah sewajarnya senantiasa melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengevaluasi, memperbaiki kualitas belajar dikelas. Guru yang sertifikasi

juga berkewajiban menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang menunjang profesinya. apalagi pada saat sekarang penerapan K13 TIK adalah sebagai sumber pembelajaran.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar. Yang mencakup 3 aspek yaitu: 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran 3) mengevaluasi hasil belajar siswa dan melakukan tindak lanjut. Di pilihnya SMPN 07 Mukomuko sebagai tempat penelitian di karena kan guru yang mengajar di sekolah tersebut sebagian besar telah menerima tunjangan sertifikasi. dengan demikian dapat di lihat bagaimana kinerja guru disekolah tersebut yang telah menerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar. Jumlah guru di SMPN 07 Mukomuko 35 orang yang telah lulus sertifikasi ada 13 orang. Guru guru yang telah lulus sertifikasi memiliki kinerja berbeda hal ini di pegaruhi oleh latar belakang pendidikan dan wawasan serta pengetahuan yang di miliki.

Para guru SMPN 07 Mukomuko yang sudah sertifikasi terus melakukan peningkatan kualitasnya sehubungan dengan profesionalitasnya, seperti dengan membuat perencanaan pembelajaran, dan terus meningkatkan prospek kerjanya. Namun beberapa guru yang sudah mengikuti pelatihan sertifikasi masih belum meningkatkan kualitas kerjanya secara maksimal, menyusun RPP hanya setiap awal tahun ajaran semestinya dirumuskan setiap kali KBM, penggunaan media pembelajaran belum secara maksimal bahkan belum membuat perubahan propek kerjanya menjadi seorang guru yang professional.

Semestinya seorang guru yang sudah sertifikasi hendaknya mampu menjadi

inspirasi untuk meningkatkan kerjanya sehingga bisa mencapai keprofesionalnya dan bisa memberi contoh bagi guru lain. Apalagi bagi seorang kepala sekolah disamping sebagai seorang guru yang sudah bersertifikasi ia juga seorang yang menjadi panutan bagi guru-gurunya semestinya menunjukkan kinerja malah melimpahkan tugas yang semestinya menjadi tanggung jawab pribadinya malah melimpahkan kepada bawahannya.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui apakah program pembelajaran di SMPN 07 Mukomuko sudah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan menunjukkan adanya kinerja guru sebagai dampak dari sertifikasi, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko”. Hal ini dilakukan untuk mendiskripsikan bagaimana Kinerja guru penerima tunjangan dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah umum penelitian ini adalah “ Bagaimanakah kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko? Berdasarkan masalah umum tersebut kemudian dirumuskan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Merencanakan Pembelajaran ?
2. Bagaimanakah kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Melaksanakan Pembelajaran ?

3. Bagaimanakah Kinerja Guru Penerima tunjangan profesi melakukan Penilaian terhadap Hasil proses Belajar Siswa ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Merencanakan Pembelajaran
2. Untuk mendiskripsikan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Melaksanakan Pembelajaran
3. Untuk mendiskripsikan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Melakukan Penilaian Terhadap Hasil proses belajar Belajar Siswa

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori, tentang manajemen pendidikan yang berkaitan dengan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar. Dan diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa magister manajemen pendidikan dalam penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar.

2. Manfaat praktis

a. Dinas Pendidikan Kabupaten Mukomuko

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Dinas Kabupaten Mukomuko dapat memamfaatkannya sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut dalam kaitannya dengan keberadaan dan kelangsungan program belajar

mengajar di Kabupaten Mukomuko, Khususnya bagi guru penerima tunjangan sertifikasi.

b. Bagi SMPN 07 Mukomuko

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pemangku kebijakan SMPN 07 Mukomuko, dapat dijadikan pedoman khusus bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan peningkatan mutu dalam melaksanakan tugas mengajar. yang akhirnya sekolah bermutu.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Kinerja Guru

Menurut Uno (2012) Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, di butuhkan kinerja guru yang baik. Kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi jumlah persyaratan. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin professional dalam proses pembelajaran.

Menurut Majid (dalam Saepulroman 2011:7-8) menyatakan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran memiliki empat tugas pokok, diantaranya penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian hasil belajar peserta didik, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil prestasi belajar peserta didik. Guna melaksanakan profesinya tersebut, guru dihadapkan pada berbagai tugas dengan tuntutan kinerja yang optimal. Menurut Simamora (2000:423) Kinerja diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun kualitasnya

Kinerja guru merupakan perilaku atau respon guru yang memberikan hasil mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika guru menghadapi suatu tugas. Hal ini juga berarti bahwa kinerja guru menyangkut semua kegiatan dan tingkah laku yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan atau hasil yang ingin dicapai.

menurut Rusmini (dalam Saepulrohman 2011)) memberikan definisi kinerja *Perfomeance defined as the record of outcomes produced on a specific job fuction or activity during a specipic time period* (Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian, Kinerja adalah prestasi kerja, yaitu hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pekerjaan.

Menurut Ilyas (2012) kinerja adalah penampilan hasil karya personil baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personil. Diskripsi dari kinerja menyangkut tiga komponen penting yaitu (1) Tujuan: penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja; (2) Ukuran: Dibutuhkan ukuran apakah seorang personil adalah mencapai kinerja yang diharapkan, untuk itu kuantitatif dan kualitatif standar kerja untuk setiap tugas dan jabatan personil memegang peranan penting; (3) Penilaian: Penilaian kinerja secara regular yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan kinerja setiap personil, ukuran operasional, dan penilaian regular mempunyai peran penting dalam merawat dan meningkatkan motivasi personil.

Menurut Dewi Haryaty (2013:43) kinerja guru dapat diartikan sebagai performa (unjuk kerja) guru dalam melaksanakan tugas profesinya yang dapat diamati dan dipantau melalui indikator-indikator sebagai berikut: 1) Menguasai karakteristik peserta didik; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Pengembangan kurikulum; 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik; 5) Pengembangan potensi peserta didik; 6) Komunikasi dengan peserta didik; 7) Penilaian dan evaluasi; 8) Bertindak sesuai

norma agama, hokum, social, dan kebudayaan nasional; 9) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; 10) Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru; 11) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif; 12) Komunikasi dengan sesame guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat; 13) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; dan 14) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif.

Dari pendapat diatas kinerja guru adalah capaian prestasi yang telah direncanakan baik kualitas maupun kwanntitas dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik professional, kinerja adalah hasil unjuk kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diukur berdasarkan indikator-indikator pemahaman guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan, usaha guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, hasil pelaksanaan tugas-tugas guru, dan mamfaat pelaksanaan tugas guru bagi keberhasilan pendidikan.

Menurut Dewi Hastuty (2013:45) Bahwa kinerja guru adalah seperangkat perilaku kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang guru yang berkontribusi, baik secara positif atau negative dalam mencapai tujuan sekolah yang diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) menguasai tugas-tugas yang harus dilaksanakan guru,
- 2) guru usaha dalam menyelesaikan tugas-tugasnya,
- 3) menguasai proses penilaian hasil pelaksanaan tugas-tugas,
- dan 4) melakukan tindakan professional bagi keberhasilan pendidikan,

Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas mencakup lima aspek, yaitu: penguasaan materi pembelajaran, mahaman terhadap siswa, penguasaan pengelolaan pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran, dan penguasaan penilaian hasil belajar siswa.

Menurut Hardiyanto (dalam martinis dan maisah, 2012) bahwa guru seharusnya dapat memainkan peran tenaga pengajar yang ideal, yaitu: 1) Berkualifikasi pendidikan yang memadai (sesuai dengan jenjang pendidikan dimana tenaga pengajar mengajar), 2) Mempunyai visi dan misi sebagai tenaga pengajar; 3) Mampu mentransperkan ilmunya kepada peserta didik, 4) Mampu mengubah sikap dan motivasi peserta didik, 5) Sesuai dengan bidang/kompetensinya, 6) Mampu menguasai kelas, 7) Menguasai materi pelajaran, 8) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 9) Berwawasan luas, 10) Berkomunikasi dengan baik (bahasa baku, logat, dan ekspresi yang tepat, 11) Human relation yang tepat (supel), 12) Sehat jasmani dan rohani, 13) Bermoral, 14) Berbudi pekerti luhur, 15) Bertanggung jawab, 16) Disiplin, 17) Berdedikasi tinggi, 18) berwibawa, 19) Berjiwa besar, 20) Jujur, 21) Adil, 22) Arif (bijaksana), 23) Dapat dipercaya, 24) Percaya diri, 25) Tegas, 26) Sabar, 27) Ramah, 28) Kreatif, 29) Inovatif, 30) Optimis, 31) Mandiri, 32) Demokratis, 33) Homoris, 34) Disenangi peserta didik, 35) Berperikemanusiaan, 36) Mampu bekerjasama dengan baik, 37) mempunyai prakarsa, 38) Berpenampilan menarik, 40) Menjadi suri teladan bagi peserta didik.

Dari pendapat diatas diartikan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dengan memenuhi syara-syarat yang telah ditentukan, memiliki kwalifikasi pendidikan minimal S1 keguruan, memiliki

bakat dan minat sebagai pendidik, berdedikasi tinggi, kreatif, penuh inisiatif, menguasai langkah-langkah pembelajaran, menarik dan menjadi idola bagi peserta didik.

2. Indikator Kinerja Guru

Untuk mengetahui apakah kinerja seorang guru sudah cukup optimal atau belum dapat dilihat indikator. Menurut Simamora (dalam Khodijah 2000:423) indikator-indikator kinerja meliputi: 1) Keputusan terhadap segala aturan yang diterapkan organisasi; 2) Dapat melaksanakan pekerjaan atau tugasnya tanpa kesalahan (Atau dengan tingkat kesalahan yang paling rendah); 3) Pengetahuan tentang pekerjaan; 4) pendapat atau pernyataan yang disampaikan; 5) keputusan yang di ambil; 6) perencanaan kerja; dan 7) daerah organisasi kerja.

Sedangkan kinerja untuk tenaga guru umumnya dapat diukur melalui : 1) kemampuan membuat perencanaan ; 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran; 3) kemampuan melaksanakan evaluasi; 4) kemampuan menindak lanjuti hasil evaluasi.

Menurut Usman (dalam Khodijah 2006) mengemukakan beberapa indikator kinerja untuk dapat dilihat peran guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses belajar-mengajar. Indikator tersebut adalah: 1) kemampuan melaksanakan belajar-mengajar, yang meliputi : a) menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, b) menyesuaikan analisa materi pembelajaran; c) menyusun program semester, d) menyusun program atau pembelajaran; 2) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi: a) tahap pra instruksional, b) Tahap instruksional, c) tahap evaluasi dan tindak lanjut, dan 3) Kemampuan mengevaluasi , yang meliputi: a) evaluasi

normative, b) evaluasi formatif, c) laporan hasil evaluasi, dan d) pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa indikator kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mulai dari kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan penilaian terhadap hasil proses belajar siswa, dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Menurut Sudjana (dalam dewiharyati 2004:50) seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru profesional, yaitu 1) menguasai bahan, 2) mengelola program belajar mengajar, 3) mengelola kelas, 4) menggunakan media atau sumber belajar, 5) menguasai landasan pendidikan, 6) mengelola interaksi belajar mengajar, 7) menilai prestasi belajar-mengajar, 8) menguasai fungsi bimbingan dan penyuluhan, 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan 10) memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Menurut Schacter (dalam Khodijah 2006:13) membagi indikator kinerja guru tiga bagian, yaitu : 1) ketrampilan, pengetahuan, dan tanggung jawab guru, 2) pencapaian prestasi siswa pada level kelas, dan 3) pencapaian prestasi sekolah.

Indikator-indikator kinerja guru adalah kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas mengajar yang meliputi: kemampuan merencanakan pembelajaran yang meliputi menyusun silabus sendiri, menyusun RPP sendiri. Kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah: Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup. Kemampuan menilai hasil proses belajar mengajar, melaksanakan perbaikan dan pengayaan. Indikator-indikator ketrampilan dalam melaksanakan tugas mengajar, memiliki pengetahuan dan

bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi siswa dan pencapaian prestasi sekolah.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Tempe (dalam Supardi ,2014:50) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain adalah : lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan.

Kinerja guru dapat ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut antara lain :

1) Kepribadian dan dedikasi

Kepribadian adalah suatu cerminan dari citra seorang guru dan akan mempengaruhi interaksi antara guru dan anak didik. Oleh karena itu kepribadian merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, ini berarti tercermin suatu dedikasi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Aspek-aspek tersebut di atas merupakan potensi

kepribadian sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan profesinya.

2) Pengembangan Profesi

Profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang menuntut kesiapan agar tidak ketinggalan. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi guru.

3) Kemampuan Mengajar

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kemampuan. Menurut Cooper (dalam Muhlisin, 2010 : 31) mengemukakan bahwa 'guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas dan mengevaluasi hasil belajar'.

Kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran bukanlah apa yang harus dipelajari (*learning what to be learnt*), guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa mereka ke dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kompetensinya

Keefektifan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya ini didefinisikan oleh Mulyasa sebagai berikut:

- 1) Respek dan memahami dirinya, serta dapat mengontrol dirinya
(emosinya stabil)

- 2) Antusias dan bergairah terhadap bahan, kelas dan seluruh kegiatan Pembelajaran
- 3) Berbicara dengan jelas dan komunikatif (dapat mengkomunikasikan identitas terhadap peserta didik)
- 4) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik
- 5) Memiliki banyak pengetahuan, inisiatif, kreatif, dan banyak akal
- 6) Menghindari sarkasme dan ejekan terhadap peserta didik
- 7) Tidak menonjolkan diri, dan menjadi teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas Nampak jelas bahwa, untuk menjadi guru yang yang baik harus memiliki kriteria tertentu yaitu tanggap, semangat, komunikatif, adil, bijaksana, sopan, berkepribadian. Disamping memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, Guru juga harus memiliki loyalitas terhadap ilmu tersebut, yakni terus mengikuti perkembangan dengan senantiasa maningkatkan keilmuannya lewat bacaan, menulis, serta mengikuti tulisan-tulisan dalam jurnal. Penguasaan dalam bidang ilmu yang akan diajarkannya sangat penting, karena inti tugas keguruan adalah mengembangkan pengalaman keilmuan siswa dengan memperbesar kesempatan siswa belajar kontak dengan sumber belajar, sementara guru harus membimbing dan member arahan yang diperlukan siswa.

Guru dituntut kreatif dan selalu berinovasi dalam memberikan layanan pembelajaran kepada siswa. Memberi kesempatan yang seluas-luasnya siswa untuk belajar dan mengeksplorasi potensinya, siswa saling berkolaborasi satu sama lain bisa saling mengisi, guru melayani pertanyaan yang diajukan siswa agar siswa benar-benar memahami pembelajarannya. Semua model dan pendekatan belajar, dari mulai *lesson plan*, kegiatan proses pembelajaran sampai model

evaluasinya harus terus dicoba oleh guru sampai memperoleh model yang paling efektif untuk siswanya, dan dapat memberikan peluang yang sama bagi semua siswa untuk memiliki pengalaman-pengalaman baru dalam rangka memperoleh kompetensi yang diharapkan.

Menurut Mahyudi (2012), bahwa kinerja seseorang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa factor.

Ada beberapa karakteristik biografik yang dapat mempengaruhi kinerja.

1. *Umur*, kinerja seseorang akan menurun dengan sendirinya, seiring dengan bertambahnya umur. Dalam kenyataannya kekuatan kinerja seseorang akan menurun dengan bertambahnya usia.
2. *Jenis kelamin*, Wanita lebih suka menyesuaikan diri dengan wewenang, sedangkan pria lebih agresif dalam mewujudkan harapan dan keberhasilan.
3. *Jabatan/Senioritas*, Kedudukan seseorang dalam organisasi akan dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, karena perbedaan jabatan akan membedakan jenis kebutuhan yang ingin mereka puaskan dalam pekerjaan individu yang bersangkutan.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

1. *Sikap*, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu.
2. *Ketertiban kerja*, yaitu tingkat dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam kinerja, menjadi kinerja sebagai pusat perhatian hidup dan memandang pekerjaan sebagai sesuatu yang penting kepada penghargaan diri.
3. *Perilaku* yaitu tindakan seseorang dalam keadaan umum dan khusus.
4. *Partisipasi* yaitu tingkat dimana seseorang secara nyata ikut serta dalam

organisasi.

5. *Penampilan* yaitu tindakan individu yang membantu mencapai tujuan organisasi, termasuk kuantitas dan kualitas.

Dalam kaitan ini, Mangkunegara mengungkapkan factor-faktor yang menjadi penentu pencapaian kinerja seseorang dalam organisasi adalah factor individu dan factor lingkungan:

1. Faktor individu, secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas tinggi antara fungsi psikis dengan fisiknya. Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi yang baik. Konsentrasi yang baik merupakan modal utama individu untuk mampu mengelola dan menggunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi.

1. Faktor lingkungan; Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relative memadai.

Menurut Hunt (dalam Saepulrohman 2011) menyatakan bahwa guru yang baik harus memiliki tujuh criteria berikut:

1) Sifat; guru yang baik harus memiliki sifat antusias, stimulatif, mendorong siswa untuk maju, berorientasi pada tugas, toleransi, sopan, bijaksana, dapat dipercaya, fleksibel, mudah menyesuaikan diri, demokratis, bekerja keras, dan penuh harapan.

2) Guru yang baik harus memiliki pengetahuan mata pelajaran yang diampunya,

dan terus mengikuti kemajuan dalam bidang ilmunya.

3) Guru yang baik mampu member jaminan bahwa materi yang disampaikan mencakup semua unit bahasan yang diharapkan siswa secara maksimal.

4) Guru yang baik mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas, terang, memberikan layanan yang variatif, menciptakan dan memelihara momentum, menggunakan kelompok kecil secara efektif, mendorong semua siswa untuk berpartisipasi.

2. Harapan; guru yang baik harus memberikan harapan bagi siswa, membuat siswa lebih akuntabel, dan mendorong partisipasi orang tua dalam memajukan akademik siswanya.

1) Guru yang baik bisa menerima berbagai masukan, resiko dan tantangan, selalu memberikan dukungan menteri negarapada siswanya, konsisten dalam kesepakatan dengan siswa, bijaksana terhadap kritik siswa, menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan siswa.

2) Manajemen; guru yang baik mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, memiliki kemampuan mengorganisasi-kan kelas, mampu mengatasi aktivitas kelas, menggunakan waktu secara efisien dan konsisten, dapat member suasana tenang dalam belajar, dan dapat menjaga siswa untuk tetap belajar menuju sukses.

4. Konsep Sertifikasi

Menurut Samani dkk,(2002;3), yang perlu disadari bahwa guru adalah subsistem pendidikan nasional. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran

dapat meningkat.

Sertifikasi adalah alat untuk meningkatkan kesejahteraan guru dalam kaitannya dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Dengan sertifikasi tersebut kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan bermuara pada akhirnya terjadinya peningkatan hasil belajar. Procedural Menurut Tjahyono (2010). Keberhasilan dan penyaluran tunjangan profesi guru dapat dilihat dari persepsi guru menurut keadilan distributif dan keadilan prosedural.

Dalam melaksanakan tugas keprofesian, guru berhak memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Salah satu penghasilan diatas kebutuhan minimum tersebut adalah berupa tunjangan sertifikasi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Tunjangan harus dipersepsikan oleh karyawan sebagai suatu yang adil.

Menurut Lewis (2013) Teori keadilan distributif menjelaskan tentang persepsi seseorang terhadap hasil yang diperoleh dari jerih payahnya sendiri. Teori keadilan prosedural menjelaskan bagaimana seseorang melihat prosedur yang ditetapkan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dalam hubungannya dengan teori. harapan, tunjangan profesi akan memperkuat motivasi karyawan akan termotivasi mengarahkan usahanya dengan lebih baik lagi apabila yang bersangkutan merasa yakin bahwa usahanya akan menghasilkan penilaian prestasi yang baik.

Menurut Mulyani (2002). Penilaian prestasi yang baik akan diwujudkan dengan pemberian penghargaan seperti pemberian bonus, peningkatan gaji atau

promosi dan penghargaan lainnya yang dapat memuaskan guru. Apabila penghargaan yang diberikan dapat memuaskan kebutuhannya, maka guru tersebut akan termotivasi meningkatkan kinerjanya.

Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi melalui perguruan tinggi yang ditunjuk. Setelah lulus uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat.

Kompetensi pedagogik adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi guru yang profesional dalam kaitannya dengan persyaratan legal formal. Di Indonesia, persyaratan yang demikian ini (khususnya bagi lembaga pendidikan formal) menjadi sangat menentukan. Bahkan kualitas seseorang dapat dilihat dari ijazah serta sertifikat keilmuan yang dimilikinya, dalam kaitannya dengan **kapabilitas dan kualitas intelektual**.

Persyaratan kepribadian adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Guru adalah seseorang yang dapat digugu dan ditiru, khususnya oleh murid. Sebagai seorang yang digugu dan ditiru, dengan sendirinya seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik. Dalam hal ini bukan hanya dalam kaitannya dengan tradisi, kesopanan, bermasyarakat, akan tetapi juga nilai keagamaan yakni berakhlak mulia.

Menurut Amran (dalam Hasanudin 2008) untuk mengembangkan profesional diperlukan KASAH adalah akronim dari *Knowledge* (pengetahuan), *Ability* (kemampuan), *Skill* (ketrampilan), *Attitude* (sikap diri), dan *Habit* (kebiasaan diri). Menurut Hatta (dalam Burhanudin 2008). Yang dimaksud pengetahuan adalah sesuatu yang didapat dari membaca dan pengalaman. Sedangkan ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang didapat dengan jalan keterangan (analisis). Pengetahuan menurut Saefudin Ansari (dalam Hasanudin 2008) dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu (1) Pengetahuan biasa, yaitu pengetahuan tentang hal-hal biasa, kejadian sehari-hari, yang selanjutnya disebut pengetahuan; (2) Pengetahuan ilmiah, yaitu pengetahuan yang mempunyai sistem dan metode tertentu, yang selanjutnya disebut ilmu pengetahuan; (3) Pengetahuan filosofis, yaitu semacam “ilmu” istimewa yang mencoba menjawab istilah-istilah yang tidak terjawab oleh ilmu-ilmu biasa, yang sering disebut sebagai filsafat; (4) Pengetahuan teologis, yaitu pengetahuan tentang keagamaan, pengetahuan tentang pemberian dari Tuhan.

Ability (kemampuan) terdiri dari dua unsur, yaitu yang biasa dipelajari dan yang alamiah. Pengetahuan dan ketrampilan adalah unsur kemampuan yang bisa dipelajari, sedangkan yang alamiah orang menyebutnya dengan bakat. Jika orang hanya mengandalkan bakat akan berkembang. Karena bakat hanya sekian persen saja menuju keberhasilan. Orang yang berhasil mengembangkan profesionalismenya itu ditunjang oleh ketekunan dalam mempelajari dan mengasah kemampuannya. Oleh karena itu potensi yang ada pada diri kita harus diasah.

Ketrampilan (*skill*) merupakan salah satu kemampuan yang dapat dipelajari

pada unsur penerapannya. Menurut Nurdin (2004:144-146) bagi seorang guru yang tugasnya mengajar dan peranannya didalam kelas, ketrampilan yang harus dimiliki antara lain : mengajar, pimpinan kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditur, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator dan konselor. Sedangkan Menurut Bafadal (dalam Supardi 2014)) ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah : (1) ketrampilan merencanakan pembelajaran, (2) ketrampilan mengimplementasikan pengajaran, (3) ketrampilan menilai pengajaran.

Sikap Diri (*Attitude*) seseorang terbentuk oleh suasana lingkungan yang mengitarinya. Oleh karena itu, sikap diri perlu dikembangkan (tentunya yang baik). Menurut Zuhairini (dalam supardi 2014) kepribadian adalah hasil dari sebuah proses sepanjang hidup. Kepribadian bukan terjadi secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui perjuangan hidup yang sangat panjang. Apakah dia berkepribadian muslim, apakah seseorang itu berkepribadian baik atau buruk, kuat atau lemah, sopan, santun, semua itu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan demikian, faktor pendidikan sangat mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang. Yang didalamnya ada guru yang juga diwajibkan memiliki kepribadian yang baik untuk ditularkan kepada peserta didiknya.

Kebiasaan diri (*Habit*) adalah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan yang tumbuh dari pikiran. Pengembangan kebiasaan diri harus dilandasi dengan kesadaran bahwa usaha tersebut membutuhkan proses yang cukup panjang. Kebiasaan positif diantaranya adalah menyapa dengan ramah, memberi pujian kepada anak didik dengan tulus, menyampaikan rasa simpati, menyampaikan penghargaan atas prestasi yang diperoleh peserta didik dan lain-lain.

Menurut Gym (2003:156) kebiasaan diri yang harus dilakukan diantaranya : beribadah dengan benar dan istiqomah, berakhlak baik, belajar dan berlatih tiada henti, bekerja keras dengan cerdas, bersahaja dalam hidup, bantu sesama dan bersihkan hati selalu.

Guru sebagai pekerja sosial (*sosial worker*) dimana guru disekolah menjadi orang tua bagi siswanya. Keberadaannya mampu menciptakan rasa aman, terlindungi tanpa membedakan satu sama lainnya. Sehingga menciptakan suasana yang kodusif dan hubungan yang harmonis antar siswa.

Guru Profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang terbentuk multi dimensional. Guru demikian adalah guru yang secara internal memenuhi kriteria administratif, akademis dan dan kepribadian. Menurut Muhammad Nurdin (2004;20) persyaratan guru yang profesionala adalah sehat jasmani dan rohani, bertaqwa, berilmu pengetahuan, berlaku adil, berwibawa, ikhlas, mempunyai tujuan, mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan serta menguasai bidang yang ditekuninya.

Berdasarkan pendapat diatas nampak jelas bahwa guru merupakan suatu jabatan atau profesi yang menuntut keahlian khusus. Tidak setiap orang bisa menjadi guru, karena harus didukung dengan komponen-komponen yang menunjang profesi tersebut, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Juga untuk menjadi guru dibutuhkan keahlian khusus, maka ia harus lulus pendidikan keguruan atau pendidikan profesi dan lulus ujian sertifikasi, dalam arti kata guru yang profesional adalah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik.

Menurut Mulyasa (2009: 34) Sertifikasi guru merupakan proses uji

kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan sertifikasi pendidik. Menurut Sanaky (dalam Tesis Budi Murjiyanto 2013: 44). Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut Kunandar dalam bukunya “Guru Profesional Implementasi KTSP” sertifikasi guru merupakan keniscayaan masa depan untuk meningkatkan kualitas dan martabat guru, menjawab arus globalisasi dan menyiasati system desentralisasi.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak

Jadi dapat disimpulkan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik dalam rangka meningkatkan keprofesionalan dan kesejahteraan guru. yang mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini ditegaskan y bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogic, professional, dan social. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum

diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanudin (2008) dengan judul “Kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum (Studi untuk guru fiqih di madrasah aliyah negeri model jambi). Fokus penelitian ini diarahkan untuk mengungkap data empiris yang berkaitan dengan kinerja guru fiqih sebagai pengembang kurikulum, dalam dimensi kegiatan pengajaran yang meliputi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru fiqih dalam proses belajar mengajar. Dari pengolahan dan analisis data diketahui bahwa kinerja guru fiqih belum menampilkan kemampuan yang sesuai dengan harapan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru fiqih adalah ditunjukan dengan kemampuan bekerja secara professional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh La Ode Dini (2009) dengan judul “Kinerja profesional guru dalam pelaksanaan tugas sebagai pengembang kurikulum (studi kasus pada MTS Negeri 2 Kota Bandung)”. Permasalahan dalam penelitian adalah kinerja profesional guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menggambarkan kinerja professional guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum secara umum sudah menampilkan kinerja yang sesuai dengan perannya sebagai seorang guru guru professional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Burhanudin (2008) yang berjudul “Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pengembang kurikulum di

sekolah (studi terhadap kinerja guru di MTSN Balang-balang)". Fokus penelitian diarahkan untuk mengungkap data empiris yang berkaitan dengan kinerja guru sebagai pengembang kurikulum dalam dimensi kegiatan pengajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta factor-faktor yang mempengaruhi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum secara umum sudah memperlihatkan kinerja yang sesuai dengan perannya sebagai pendidik.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2008 : 91) mengungkapkan bahwa "kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variable independen dan variable dependen yang ada pada penelitian yang akan dilakukan atau dapat dikatakan adanya pertautan antara variable yang akan diteliti. Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa didapatkan sebuah gambaran tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang tidak *relevan* dengan apa yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut kiranya diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian terhadap hasilproses belajar siswa.. Adapun langkah-langkah melaksanakan tugas mengajar meliputi :

1. Guru merancang atau merencanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan

- standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. menyusun RPP setiap tatap muka sesuai kebutuhan.
2. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran, media pembelajaran dan seluruh aspek yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.
 3. Guru melakukan penilaian terhadap proses belajar siswa untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dengan demikian kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar diharapkan mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, penilaian hasil proses belajar siswa dilakukan dan dapat dipertahankan dan selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas mengajar agar meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Operasional Variabel

Dari pemaparan definisi-defenisi diatas, maka ruang lingkup kinerja guru yang dibahas dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan aspek kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar siswa.

1) Perencanaan pembelajaran

upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta

psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat control dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (Rusman, 2008 : 581).

Dari definisi tersebut di atas maka penelitian yang akan peneliti lakukan pada aspek perencanaan adalah terkait dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP.

Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan...(Mulyasa E, 2009 : 77)

Salah satu alasan utama mengapa membuat perencanaan dianggap penting adalah karena guru perlu mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang mereka sampaikan. Guru perlu mengetahui apa yang mereka harapkan bisa dilakukan oleh para siswa pada akhir pembelajaran, yang sebelumnya tidak bisa siswa lakukan. Berikut adalah beberapa alasan lain pentingnya sebuah perencanaan :

- a) Memberikan kesempatan pada guru untuk memperkirakan kemungkinan masalah yang akan muncul dan kemudian mempertimbangkan solusinya.
- b) Memastikan bahwa pelajaran yang disampaikan seimbang dan sesuai untuk kelas tersebut.
- c) Memberikan rasa percaya diri bagi guru.
- d) Perencanaan pada umumnya merupakan latihan yang baik dan menunjukan profesionalisme.

Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program pembelajaran. Berikut ini beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran, antara lain :

- a) Membuat silabus pembelajaran
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membuat dan mempersiapkan media atau alat peraga pembelajaran
- d) Membuat instrument test
- e) Menguasai bahan pengajaran
- f) Membuat format penilaian

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi

ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam penjadwalan di satuan pendidikan. Berikut ini akan disajikan langkah-langkah dalam penyusunan RPP :

2). Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2008 : 217). Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan.

Siswa sebagai peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan banyak tergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan siswa. Cara belajar ini dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal) ataupun program (individual). Oleh karena itu,

guru dalam mengajar harus memperhatikan kesiapan, tingkat kematangan, dan cara belajar siswa.

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Menurut Bloom, dkk tujuan pembelajaran dapat dipilih menjadi tujuan yang kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Derajat pencapaian tujuan pembelajaran ini merupakan indikator kualitas pencapaian tujuan hasil dan perbuatan belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode maupun strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

3). Hasil Belajar/ Penilaian

Susilawati dkk (2006 : 154). Pengertian Hasil Belajar “Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan antara guru dan siswa berupa pengukuran ataupun penilaian dalam bentuk tertulis”.

Penilaian peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri. Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah memperlakukan, bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana pembelajar (*learner*) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai tertentu.

Menurut Rusman (2010 : 81) “ Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan”. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Selain dari itu pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran itu sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Secara khusus, dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri.

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dengan permasalahan yang diteliti penelitian ini bertujuan untuk , menemukan, memahami, menjelaskan, memperoleh gambaran dan mendiskripsikan tentang kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMP Negeri 07 mukomuko.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (dalam Susastriani 2012) penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk pengamatan yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan suatu objek dengan apa adanya. Menurut Nazir (dalam Susastriani). Sementara pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah. Karena orientasinya demikian, maka sifatnya dan bersifat naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bias dilakukan dilaboratorium melainkan harus terjun dilapangan.

Karena fokus penelitian ini adalah kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar, berarti yang diteliti adalah proses. Agar apa yang diteliti tersebut betul-betul terungkap diperlukan pengamatan yang mendalam, maka sebaiknya proses tersebut didekati secara kualitatif, karena itu dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan maksud yang disebut untuk memahami perilaku manusia dalam kerangka acuan sipelaku sendiri, yakni bagaimana sipelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya, begitu juga agar dapat mengetahui secara jelas dan rinci tentang kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07

Mukomuko. Untuk mencapai maksud tersebut, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan studi kasus, Rancangan studi kasus merupakan salah satu bentuk rancangan kualitatif yang lebih menekankan rincian secara rinci dan mendalam terhadap suatu subyek, peristiwa atau kejadian tertentu.

Menurut Bogdan (dalam saepulrohman 2011) memberikan ciri khusus dari penelitian kualitatif yaitu : (1) penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah, kealamiahannya penelitian ini tampak dengan dilakukannya penelitian secara langsung pada tempat terjadinya proses pengembangan mutu siswa, sebagai sumber penggali data peneliti dipandang sebagai instrument kunci; (2) penelitian ini bersifat deskriptif; (3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata; (4) penelitian kualitatif cenderung mengarahkan data secara induktif; (5) makna merupakan soal esensial untuk rancangan kualitatif.

Sebagaimana disebutkan oleh Bogdan dan Taylor (2009:82), ada lima ciri pokok apabila kita akan digunakan penelitian kualitatif, yaitu:

(1) Penelitian kualitatif mempunyai latar belakang alami dan peneliti

Berperan sebagai instrument ini

(2) Penelitian kualitatif deskriptif mengingat data yang dikumpulkan lebih

Banyak berupa kata-kata dan gambar

(3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses.

(4) Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif

(5) Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna.

Sedangkan rancangan studi kasus bersifat terpancang artinya peneliti memusatkan perhatian pada kasus atau masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran. Kasus atau masalah yang telah ditetapkan

dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

Subyek dalam penelitian ini adalah 10 orang guru penerima tunjangan sertifikasi, dan siswa yang ada dikelas di tempat proses belajar mengajar berlangsung, dan kepala sekolah. Guru dipilih sebagai subyek penelitian, karena gurulah yang berkecimpung langsung dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mereka akan mengetahui secara mendalam tentang proses melaksanakan pembelajaran. Siswa dipilih sebagai subyek penelitian, karena siswa merupakan obyek yang berinteraksi langsung dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Kepala sekolah dipilih sebagai subyek penelitian, karena kepala sebagai penanggung jawab semua kegiatan disekolah termasuk kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pengawas kelas sehingga mengetahui bagaimana kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran melalui supervisi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung..

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Herdiansyah (dalam dewiharyati2012) bahwa “salah satu fungsi utama peneliti ketika melakukan suatu penelitian kualitatif adalah berperan sebagai insrumen dalam penelitian yang dilakukannya”.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen

atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Moleong (dalam dewiharyati 2012) berpendapat bahwa:” Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai lazim digunakan penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan peneliti selaku instrument utama penelitian yang mengungkap secara lebih mendalam segala sesuatu yang berkenaan dengan kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi yang masing-masing dikembangkan sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan adalah menetapkan focus observasi dan aspek-aspek yang akan diobservasi. Focus observasi dalam penelitian ini adalah 10 orang guru ppenerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN 07 Mukomuko. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara langsung dimana peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat prilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya.

b. Pedoman Wawancara

Untuk melaksanakan wawancara dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Dengan wawancara semi struktur, pewawancara dapat menggunakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut (Arikunto,2002:124). Dengan mengajukan pertanyaan yang sudah tersedia dalam pedoman wawancara peneliti mengharapkan dapat menggali keterangan-keterangan lainnya, khususnya menggali kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko.

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental lainnya (Sugiono,2008:329). Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan adalah catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, serta foto wawancara. Pada penelitian ini juga peneliti menelaah dokumen supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kisi-kisi instrument digunakan sebagai acuan penyusunan instrument penelitian yang terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument (kisi-kisi khusus)

Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar
Di SMP Negeri 07 Mukomuko

NO	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode
1	Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar	1. Merencanakan Pembelajaran		
		1.1 menyusun silabus	Guru dan Kepala sekolah	Wawancara, observasi dan Dokumentasi
		1.2 Menyusun RPP	Guru dan Kepala Sekolah	Dokumentasi, Observasi dan Dokumentasi
		2. Melaksanakan Pembelajaran		Observasi
		2.1 Pendahuluan	Guru, Kepala sekolah Dan Siswa	
		2.2 Kegiatan inti Pembelajaran	Guru, Kepala sekolah Dan siswa	Observasi
		2.3 Penutup	Guru, Kepala sekolah dan siswa	Observasi
		3. Penilaian hasil proses belajar siswa	Guru, siswa dan kepala sekolah	Wawancara, observasi dan dokumentasi

D. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Instrumen non manusia dalam penelitian ini juga digunakan tetapi fungsinya sebagai pembantu. Metode pengumpulan data adalah “cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian” (Arikunto Suharsimi (2002:126). Teknik pengumpulan data adalah salah satu

bagian dari penelitian merupakan unsur yang sangat penting digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Prosedur pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kejadian yang akan diteliti. (Sugiono 2005:166) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari pendapat diatas berarti Hakikat observasi adalah “ merekam” suatu gejala . konsep merekam yang dimaksud adalah mengamati suatu gejala yang diikuti oleh kegiatan pencatatan terhadap semua hal yang terkait dengan sesuatu yang peneliti amati.

Teknik observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini karena teknik ini sangat sesuai untuk melihat secara langsung bagaimana kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko. Observasi dilakukan pada perilaku 10 orang guru. Perilaku-perilaku yang diobservasi meliputi: kinerja guru merencanakan pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang meliputi : a. tahap pra instruksional, b.tahap instruksional, c. tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti terjun kedalam kehidupan sekolah, kemudian berbaur dengan guru-guru dan orang-orang yang terlibat untuk memahami dan menghayati proses pembelajaran dikelas. Hasil dari kegiatan ini adalah catatan lapangan. Proses pencatatan pada hal-hal yang terkait dengan

pelaksanaan proses pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dilakukan guru-guru penerima tujangan profesi di SMPN 07 Mukomuko.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang perilaku-prilaku guru dalam melaksanakan tugas mengajar yang telah diperoleh dari teknik observasi. Mahmud (2011:173) berpendapat bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat dan merekam jawaban-jawaban responden.

Lebih lanjut melalui wawancara Menurut Alwasilah (2002):254) bahwa peneliti bias mendapatkan informasi yang mendalam (*in-dept information*) karena beberapa hal, antara lain:

- (1) Peneliti dapat menjelaskan atau memparafrase pertanyaan yang tidak dimengerti responden.
- (2) Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow-up questions*)
- (3) Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan
- (4) Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan di masa mendatang

Berdasarkan teori diatas bahwa melalui interview ini dapat terungkap fenomena-fenomena

Wawancara secara mendalam ini dimaksud untuk menentukan intisari dari Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan wawancara semi struktur. Arikunto (2002:124) mengungkapkan bahwa wawancara semi struktur adalah wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya,

namun diperdalam ketika melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

Penulis mewawancarai, responden yaitu : guru (responden utama), siswa dan kepala sekolah (responden pendukung) . “Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat” (Sugiyono, 2004: 135). Guru dipilih sebagai responden utama karena guru adalah orang yang berperan utama dalam melaksanakan pembelajaran , sehingga akan mengetahui pelaksanaan pembelajaran secara mendalam. Siswa dipilih sebagai responden pendukung karena siswa adalah obyek yang merasakan langsung perlakuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, Sehingga siswa akan mengutarakan secara jujur mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Kepala sekolah dipilih sebagai responden sebagai pendukung karena kepala sekolah adalah pengawas kelas dan penanggung jawab, sehingga dia akan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru. Hal-hal yang ingin diketahui dari guru adalah bagaimana Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas mencakup lima aspek, yaitu: penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dan penguasaan penilaian hasil belajar siswa dan tindak lanjut hasil belajar siswa. Sementara yang ingin diketahui dari siswa dan kepala sekolah adalah kebenaran atas informasi yang di ungkapkan guru-guru mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

c.Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 1998: 236). Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta foto kegiatan wawancara.

Peneliti memilih metode dokumentasi karena metode ini merupakan metode pelengkap untuk memberikan bukti-bukti fisik mengenai sumber data yang diperoleh. Dengan kata lain, untuk lebih membuktikan bahwa penelitian dan data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada (tidak direayasa).

E. Metode Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan Menurut Sugiono (2008). Berdasarkan pendapat diatas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan mengikuti pedoman sebagai berikut:

1. Analisis saat pengumpulan data

Selama pengumpulan data peneliti merekam dan membuat catatan lapangan, melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data, melakukan revisi sesuai dengan subyek penelitian dan sumber aslinya, pemberian kode terhadap catatan lapangan yang telah direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh.

2. Analisis setelah selesai dilapangan

Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (1) *Reduksi data* dengan cara merangkum catatan lapangan, mencatat, mengklasifikasikan hal-hal yang relevan dengan focus penelitian. Tujuannya untuk memilih data yang relevan dan bermakna serta mengarah kepada pemecahan masalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian,
- (2) *Display data*, data diseleksi dan disederhanakan serta disusun secara sistematik hal-hal pokok dan penting, membuat abstraksi membuat gambaran yang tajam dan bermakna,
- (3) *Verifikasi data*, yakni mengambil kesimpulan dengan meninterpretasi dalam bentuk uraian.

Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan tringulasi.

Tringulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, sehingga perlu dilakukan terhadap kesahihannya, yaitu dengan cara: trigulasi sumber dan metode, pengecekan data, dan diskusi teman sejawat serta arahan disertai pertimbangan. Teknik trigulasi pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara kepada 10 orang guru penerima tunjangan sertifikasi, 10 orang siswa, dan kepala sekolah, serta observasi langsung kepada 10 guru yang sedang mengajar, kemudian menghubungkan data tersebut untuk mengambil kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Objek Penelitian

SMP Negeri 07 Mukomuko didirikan pada tahun 1989 satu-satunya SMP yang ada di Kecamatan Lubuk Pinang yang terletak disebelah timur ibu kota kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko. SMP Negeri 07 Mukomuko berada dilingkungan yang strategis, yaitu di ibukota kecamatan Lubuk Pinang, yang memiliki banyak anak yang berusia sekolah wajib belajar 9 tahun (TK, SD dan SMP). Keberadaan sekolah yang terletak di ibu kota kecamatan ini berpotensi berkembang pesat pada masa yang akan datang. Prospek berkembang pesat pada masa depan ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi dilingkungan sekolah. baik secara makro maupun mikro. baik secara fisik, infrastruktur, sarana/ fasilitas umum, sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi/ mengelilingi sekolah tersebut.

Sekolah ini juga terletak di pintu gerbang masuk dari propinsi Sumatra Barat ke wilayah propinsi Bengkulu khususnya Kabupaten Mukomuko, dan juga berada di lingkungan transmigrasi, perkebunan besar dan kawasan industri pengolahan CPO, dan merupakan daerah sentra perdagangan dan pusat perekonomian di kabupaten Mukomuko, sehingga sangat strategis untuk dikembangkan.

Satu hal lain yang sangat berpengaruh terhadap kecerahan masa depan SMP Negeri 07 Mukomuko adalah faktor batiniah para penduduk yang makin mapan dengan semakin tercukupinya kebutuhan hidupnya baik primer, sekunder maupun kebutuhan mewah dan seiring dengan meningkatnya kemakmuran ini pula membuat mereka lebih peduli dan memperhatikan kebutuhan pendidikan generasi

penerusnya atau anak-anaknya. Dan pada saat itulah eksistensi SMP Negeri 07 Mukomuko di perhitungkan.

Kepedulian masyarakat sekitar terhadap pentingnya pendidikan anak adalah faktor penentu disamping faktor pemerintah dan faktor intern sekolah itu sendiri dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Dengan demikian akan terjalin hubungan yang strategis dan bertanggung jawab antara pemangku kepentingan pendidikan atau (stakeholders) dalam mewujudkan tujuan institusi sekolah.

Sejak didirikan Kepala Sekolah yang ditugaskan adalah :

1. AMAN ZIKRI (1989 – 1996)
2. ISMAIL (1996 - 2000)
3. AZHARI NAIB, BA (2000 - 2002)
4. LITA RAMISDA, S.Pd (2002 - 2004)
5. JASNI BAHARI (2004 - 2006)
6. SYAMRAN, S.Pd (2006 - 2007)
7. Drs. A M Z A L (2007 - 2008)
8. IRMAN JAYA PUTRA, M.Pd (2008 - 2011)
9. YUSNAH, S.Pd (2011 – sekarang)

Pada saat sekarang SMPN 07 Mukomuko yang memiliki 17 rombel belajar dengan jumlah siswa 437 orang. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 33 orang , jumlah guru 26 orang, 13 orang diantaranya sudah menerima tunjangan profesi. Sedangkan Untuk mengetahui kinerja guru penerima tunjangan sertifikasi dalam tugas mengajar,di SMPN 07 mukomuko maka peneliti melakukan penelitian terhadap 10 orang guru penerima tunjangan profesi, 10 orang siswa dan kepala sekolah dengan teknik yang digunakan adalah:

observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 10 orang guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar. 10 orang siswa, dan kepala sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi dalam melaksanakan tugas mengajar

Untuk mengetahui secara mendalam tentang kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar yang meliputi kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil proses belajar siswa. dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, Observasi dan dokumentasi dengan 10 orang guru sertifikasi yang sedang mengajar di kelas. 10 orang siswa, dan kepala sekolah.

1. Wawancara, observasi dan dokumentasi pertama dengan Ibu YN

A. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ibu YN sudah membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.

a. Silabus.

Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dirumuskan sudah sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal,

social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indicator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indicator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu YN tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi ,Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD,Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis,Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa media pembelajaran Ibu YN sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi,

2. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi kedua dengan ibu SY

A. mengungkapkan bahwa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Perencanaan mengangkut penetapan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara mencapainya. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ibu SY sudah membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.

a. Silabus.

Adapun silabus yang dirumuskan meliputi Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indicator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indicator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu SY

tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

B. Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu SY Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa media pembelajaran Ibu SY sudah menggunakan sebagian media seperti televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Namun untuk penilaian Formatif Ibu SY jarang melakukannya.

3. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dengan Ibu ML

A. Dalam merencanakan pembelajaran Ibu ML menyusun silabus, menyusun RPP setiap awal tahun ajaran dilakukannya setelah mengikuti pelatihan profesi guru (PLPG) yang diselenggarakan dinas pendidikan. Adapun perencanaan yang disusun adalah:

a. Silabus.

Menunjukkan bahwa Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indikator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu MY tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan

indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

B. Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu MY Mengikuti langkah-langkah Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Dalam Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa media pembelajaran Ibu MY sudah menggunakannya namun belum secara maksimal dan media yang digunakan hanya, televisi, buku, koran . belum menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

4. Wawancara, Dokumentasi dan Observasi dengan Bpk AR

A. Alasan utama mengapa membuat perencanaan pembelajaran dianggap penting adalah karena guru perlu mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang mereka sampaikan. Guru perlu mengetahui apa yang mereka harapkan bisa dilakukan oleh para siswa pada akhir pembelajaran, yang sebelumnya tidak bisa siswa lakukan.

peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan dengan perumusan Rencana Program Pembelajaran dimana Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bpk AR sudah membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.

a. Silabus.

Menunjukkan Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indikator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Bpk AR tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan

cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

B. Dalam melaksanakan pembelajaran Bpk AR Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa media pembelajaran Bpk AR sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Namun jarang melakukan Evaluasi Formatif.

5. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dengan Ibu JR

A. Tentang perencanaan pembelajaran Ibu JR berpendapat Guru profesional harus merumuskan perencanaan tertulis secara sistematis. Agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai dengan arah dan tujuan yang akan dicapai. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Ibu JR sudah membuat silabus dan RPP sebelum

melaksanakan pembelajaran.

a. Silabus.

Menunjukkan Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi. Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis. tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif. tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indicator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indicator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu JH tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran

selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu JH Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa Ibu JH sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

6. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dengan ibu YY

Guru yang profesional harus merumuskan perencanaan tertulis secara sistematika. Agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai dengan arah dan tujuan yang akan dicapai. Ibu YY dalam rangka merencanakan pembelajaran mulai dari membuat program tahunan, program semester, memiliki silabus yang dibuat sendiri, memiliki RPP yang dibuat sendiri.

a. Silabus.

Menunjukkan Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis,

tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indicator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indicator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu JH tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran

bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu JH Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa Ibu JH sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam

pemamfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

8. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dengan Ibu ML

Mengatakan perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Ibu ML juga menjelaskan bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus disusun sebuah rencana yang matang, dengan tujuan hasil yang dicapai meningkatkan mutu pendidikan. Dalam menghadapi tantangan persaingan dunia global mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing, mampu menghadapi tantangan dengan kreatif serta penuh inisiatif, terampil dan cerdas berakhlak mulia bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Ibu ML dalam rangka merencanakan pembelajaran mulai dari membuat program tahunan, program semester, memiliki silabus yang dibuat sendiri, memiliki RPP

yang dibuat sendiri.

a. Silabus.

Menunjukkan Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indikator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu ML tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi ,Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran

selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu ML Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa Ibu ML sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

9. Wawancara. Observasi dan Dokumentasi dengan Ibu SW

A. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar maka diperlukan perencanaan yang di susun secara sistimatis yang dijadikan pedoman dan acuan serta petunjuk arah dan tujuan yang akan dicapai yaitu hasil belajar siswa. Maka Ibu SW menyusun RPP setiap awal tahun pembelajaran.

bahwa RPP dijabarkan dari silabud untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistimatis agar pelajaran

berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

a. Silabus.

Menunjukkan Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, Materi pembelajaran benar-benar secara teoritis, tahapan kegiatan pembelajaran mencapai KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik, Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif, tahap kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD, Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, social) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, Terdiri dari beberapa rumusan indicator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD, namun alat penilaian masih ada yang belum sesuai dengan seluruh indicator, Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan sesuai dengan program semester yang sudah yang sudah disusun, Sumber belajar masih belum sesuai untuk mendukung tercapainya KD dan belum bervariasi.

b. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu SW tentang Rencana Program Pembelajaran yang menunjukkan bahwa: Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi, Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan

cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus, Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus, Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD, Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD, Materi pembelajaran benar secara teoritis, Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD), Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual, Metode pembelajaran bervariasi, Namun tidak tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran atau baru sebagian metode yang tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.

B. Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu SW Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa Ibu SW sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya, mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

10. Wawamcara, Observasi dan Dokumentasi dengan Ibu KJ

A. Perncaaan pembelajaran adalah sebagai pedoman dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Aspek-aspek yang di muat meliputi:

- a)Kesesuaian SK, KD, indikator, dan alokasi waktu, b) Tujuan Pembelajaran,
- c)Pengembangan materi dan bahan ajar, d)Metode pembelajaran, e) Langkah-

langkah pembelajaran, f) Sumber belajar, h)Penilaian .

dalam rangka merencanakan pembelajaran Ibu KJ sudah membuat dengan sistimatis. mulai dari membuat program tahunan, program semester, memiliki silabus yang dibuat sendiri, memiliki RPP yang dibuat sendiri. Semuanya memenuhi ketentuan dan sesuai dengan kaedah yang berlaku.

B. Dalam melaksanakan pembelajaran Ibu SW Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.

Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Penggunaan media pembelajaran Menunjukkan bahwa Ibu SW sudah menggunakannya seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya,

mencari dan membaca sumber-sumber lain, Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar

C. Penilaian hasil belajar yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Penilaian yang dilakukan meliputi : Evaluasi formatif, Evaluasi Sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 10 Orang siswa yang dipilih secara refresentatif. Informasi yang didapat bahwa dalam menyajikan pembelajaran guru selalu membawa perangkat mengajar di kelas seperti RPP, buku panduan, media pembelajaran dan sebagainya. Untuk menambah keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah ibu YN yang bertempat diruang kepala sekolah. Dengan wawancara ini peneliti mendapat informasi bahwa secara umum guru SMPN 07 Mukomuko telah memiliki SK pembagian tugas mengajar dari kepala sekolah tahun pelajaran terakhir, guru memiliki jadwal pembelajaran minimal 24 jam perminggu, guru membuat program tahunan dalam tahun terakhir, guru membuat program semester untuk dua semester terakhir, guru memiliki silabus yang dibuat sendiri, guru memiliki RPP yang disusun sendiri, terutama guru guru yang sudah menerima tunjangan

profesi meskipun belum sempurna.

Dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan 10 orang guru, 10 rang siswa, dan kepala sekolah diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program perencanaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru-guru di SMPN 07 Mukomuko. Yang meliputi: guru sudah memiliki SK pembagian tugas mengajar dari sekolah tahun pelajaran terakhir, guru memiliki jadwal pembelajaran minimal 24 jam perminggu, membuat program tahunan dalam tahun terakhir, guru sudah membuat program semester untuk dua semester terakhir, memiliki silabus yang dibuat sendir, memiliki RPP yang disusun sendiri.

Hasil penelitian tentang kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam Perencanaan Pembelajaran di SMPN 07 Mukomuko Dari hasil wawancara dengan 10 orang guru, 10 rang siswa, dan kepala sekolah diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program perencanaan pembelajaran telah dilakukan oleh guru-guru di SMPN 07 Mukomuko. Yang meliputi: guru sudah memiliki SK pembagian tugas mengajar dari sekolah tahun pelajaran terakhir, guru memiliki jadwal pembelajaran minimal 24 jam perminggu, membuat program tahunan dalam tahun terakhir, guru sudah membuat program semester untuk dua semester terakhir, memiliki silabus yang dibuat sendir, memiliki RPP yang disusun sendiri..

B. Pembahasan

Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar yang meliputi : merencakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa.

1.Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam perencanakan pembelajaran

Perencanaan pembelajar upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. Fungsi perencanaan pembelajaran sebagai pedoman atau panduan kegiatan menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat control dan evaluasi. Bentuk perencanaan pembelajaran adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Rusman, (2008 : 581)

Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk tertulis, namun hal ini bukanlah suatu keharusan. Guru-guru baru atau yang kurang berpengalaman mungkin perlu membuat rencana pembelajaran yang sangat terperinci – menunjukan dengan jelas apa yang akan terjadi pada setiap tahap-tahap pembelajaran. Namun pada kenyataannya, membuat rencana pembelajaran harian secara detail seperti ini dianggap kurang praktis. Walaupun para guru telah memperoleh semakin banyaknya pengalaman dan kepercayaan diri, perencanaan tetap dianggap

penting. Namun karena kemampuan para guru untuk membuat perencanaan semakin berkembang, maka guru-guru yang sangat berpengalaman bisa saja masuk ke kelas dengan hanya membawa sebuah catatan kecil atau bahkan dengan rencana pembelajaran di kepala mereka.

Salah satu alasan utama mengapa membuat perencanaan dianggap penting adalah karena guru perlu mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang mereka sampaikan. Guru perlu mengetahui apa yang mereka harapkan bisa dilakukan oleh para siswa pada akhir pembelajaran, yang sebelumnya tidak bisa siswa lakukan. Berikut adalah beberapa alasan lain pentingnya sebuah perencanaan :

- a) Memberikan kesempatan pada guru untuk memperkirakan kemungkinan masalah yang akan muncul dan kemudian mempertimbangkan solusinya.
- b) Memastikan bahwa pelajaran yang disampaikan seimbang dan sesuai untuk kelas tersebut.
- c) Memberikan rasa percaya diri bagi guru.
- d) Perencanaan pada umumnya merupakan latihan yang baik dan menunjukan profesionalisme.

Selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program pembelajaran. Berikut ini beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran, antaralain :

- a) Membuat silabus pembelajaran
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membuat dan mempersiapkan media atau alat peraga pembelajaran
- d) Membuat instrument test

e) Menguasai bahan pengajaran

f) Membuat format penilaian

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Hal diatas sejalan dengan yang peneliti temukan dilapangan bahwa Kinerja guru penerima tunjangan profesi di SMPN 07 Mukomuko dalam Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana program pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK) kompetensi dasar (KD)', indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajara. Sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam penjadwalan di satuan pendidikan. Berikut ini akan disajikan langkah-langkah dalam penyusunan RPP :

a) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b) Standar kompetensi

Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi dasar Adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d) Indikator Adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f) Materi ajar Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi waktu Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h) Metode pembelajaran Digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Menurut Hadari Nawawi (1985: 123),

Metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Langkah ini menurut peneliti merupakan merupakan suatu perencanaan yang baik

. Dasar pemilihan metode mengajar menurut Abu Ahmadi (1990:111), terdiri dari lima hal yaitu:

- (1) Relevansi dengan tujuan
- (2) Relevansi dengan vahan
- (3) Relevansi dengan kemampuan guru
- (1) Relevan dengan situasi pengajaran

Sedangkan menurut Lardizal (1987: 47), dasar pemilihan metode mengajar terdiri dari:

- (1) Tujuan
- (2) Materi
- (3) Fasilitas
- (4) Guru

Jadi dasar pemilihan metode mengajar terdiri dari: Relevan dengan tujuan, Relevan dengan materi, Relevan dengan kemampuan guru, relevan dengan kemampuan siswa, Relevan dengan perlengkapan/fasilitas sekolah.

2. Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan Kegiatan pembelajaran:

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya interaksi belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan vahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Menurut Lefrancois (dalam Damayanti Mahmud 1987: 23), Pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran.

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru penerima tunjangan profesi di SMPN 07 mukomuko berikurt ini akan dijelaskan tentang membuka pembelajaran (pendahuluan), menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode mengajar, menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran.

(1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Usman (1990: 26) Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar unruk menciptakan prakondisi bagi murd agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar.

(2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Menurut Winarno Surachmad (1993: 257) Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan vahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

(3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindaklanju. Menurut Uzer Usman (1990: 90-91)

j) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

k) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

1) Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar

merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan, Sanjaya W, (2008 : 217).

Siswa sebagai peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan banyak tergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan siswa. Cara belajar ini dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal) ataupun program (individual). Oleh karena itu, guru dalam mengajar harus memperhatikan kesiapan, tingkat kematangan, dan cara belajar siswa.

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Menurut Bloom, dkk tujuan pembelajaran dapat dipilih menjadi tujuan yang kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Derajat pencapaian tujuan pembelajaran ini merupakan indikator

kualitas pencapaian tujuan hasil dan perbuatan belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode maupun strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. Berdasarkan hal tersebut di atas Rusman, (2010 : 79) mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup hal-hal sebagai berikut :

a) Pengelolaan kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui : pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan melakukan proses pembelajaran dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa. Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang atau tempat duduk siswa yang dilakukan bergantian, tujuannya adalah memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

b) Penggunaan media dan sumber belajar

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” , yang berarti perantara atau pengantar. Istilah media digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran, Rossi da Breidle (2012:3) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Gerlach dan Ely dalam Wina Sanjaya (2006 : 161) menyatakan : "*A medium, conceived is many person, material or event that establishes condition wich enable the leaner to acquire knowledge, skill and attitude*". Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Uraian diatas menggambarkan bahwa yang sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran adalah guru itu sendiri. Guru yang professional .harus mampu melaksanakan pembelajaran ,guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 68) Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-lat yang dapat mengantarkan pesan seperti overhead projector, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku-buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram dan lain sebagainya.

Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

c) Penggunaan metode pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

d) Evaluasi atau penilaian pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” Rusman, (2010 : 81). Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Selain dari itu pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran itu sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan

inti dan kegiatan penutup.

3. Kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melakukan Penilaian

Terhadap Hasil belajar siswa

Hasil penelitian tentang kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa di SMPN 07 Mukomuko pada umumnya sudah melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. “Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan antara guru dan siswa berupa pengukuran ataupun penilaian dalam bentuk tertulis”, Susilawati dkk (2006 : 154).

“Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” Rusman, (2009 : 342). Adapun yang dimaksud dengan “Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” Rusman, (2010 : 81).

Dari pendapat Rusman diatas peneliti menyimpulkan bahwa Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut

Bentuk penilaian yang dilakukan guru-guru penerima tunjangan profesi di

SMPN 07 Mukomuko adalah tes. Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajar itu sendiri.

Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri. Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan, bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana pembelajar (*learner*) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan/kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai tertentu.

Dari uraian diatas , peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru-guru penerima tunjangan profesi di SMPN 07 Mukomuko telah melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan langkah-langkah yang sesuai.

Hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasi ke dalam tiga ranah (domain), yaitu : domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika – matematika), domain afektif (sikap dan nilai atau yang

mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional) dan domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal). Hasil belajar tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru yang professional.

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap kinerja guru-guru penerima tunjangan profesi di SMPN 07 Mukomuko telah melaksanakan pembelajaran dengan professional dan melakukan penilaian terhadap proses hasil pembelajaran .

Penilaian mempunyai sejumlah fungsi di dalam proses belajar mengajar yaitu: a. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai-nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.

a. Sebagai *grading*, penilaian ditujukan untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain. Penilaian ini akan menunjukkan kedudukan peserta didik dalam urutan dibandingkan dengan anak yang lain. Karena itu, fungsi penilaian untuk grading ini cenderung membandingkan anak dengan anak yang lain sehingga lebih

mengacu kepada penilaian acuan norma (*norm-referenced assessment*).

b. Sebagai alat seleksi, penilaian ditujukan untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak. Peserta didik yang boleh masuk sekolah tertentu atau yang tidak boleh. Dalam hal ini, fungsi penilaian untuk menentukan seseorang dapat masuk atau tidak di sekolah tertentu.c. Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi.d. Sebagai bimbingan, penilaian bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan.e. Sebagai alat diagnosis, penilaian bertujuan menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan. Ini akan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu remediasi atau pengayaan.f. Sebagai alat prediksi, penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai. Contoh dari penilaian ini adalah tes bakat skolastik atau tes potensi akademik.

Dari keenam tujuan penilaian tersebut, tujuan untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, dan diagnostik merupakan peranan utama dalam penilaian.

Dari tujuan penilaian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penilaian penting sekali dilakukan. Dari hasil penelitian kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melakukan peneilaian terhadap hasil belajar siswa di SMPN 07 Mukomuko

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didiskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru penerima tunjangan profesi dalam melaksanakan tugas mengajar di SMPN 07 Mukomuko sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran diketahui guru penerima tunjangan profesi sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku, menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, serta disusun lebih awal dari sebelumnya, dibuat pada setiap tatap muka (disesuaikan dengan kebutuhan). Namun ada 3 orang guru yang tidak menyusun RPP untuk setiap kali tatap muka.
2. pada aspek pelaksanaan pembelajaran, Pada umumnya guru penerima tunjangan profesi di SMP N 07 Mukomuko sudah melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Namun ada 3 orang guru yang masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. sudah mengikuti ketentuan yang berlaku. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/ pengayaan.

3. Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, guru penerima sertifikasi sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan. Akan tetapi masih ada 2 orang guru yang belum melakukan penilaian secara maksimal.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian atas maka peneliti menyarankan

beberapa hal sebagai berikut :

kepada seluruh guru penerima tunjangan profesi khususnya guru SMPN 07 Mukomuko

1. Dalam Perencanaan Pembelajaran guru penerima tunjangan profesi hendaknya mempertahankan kinerja yang ada. Bagi 3 orang guru yang belum merumuskan RPP setiap kali tatap muka agar dapat merumuskannya sesuai dengan kebutuhan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru penerima tunjangan profesi disamping mempertahankan langkah-langkah yang sudah diterapkan, hendaknya juga harus kreatif dan selalu berinovasi, Bagi guru yang belum menggunakan media secara maksimal agar dapat menggunakan secara maksimal.
3. Dalam penilaian terhadap hasil proses belajar siswa hendaknya dipertahankan. Mulai dari Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan Pengayaan. Sebaiknya semua hasil dari evaluasi dikembalikan kepada siswa untuk diketahui oleh orangtua wali dan dilengkapi dengan kritikan maupun saran dari guru. Bagi 2 orang guru yang belum melakukan penilaian secara keseluruhan agar dapat segera melakukan penilaian secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. "UU No. 14/2005 Tentang Guru/Dosen: Antara Cita dan Fakta" *Intizar: Jurnal Kajian Agama Islam dan Masyarakat*, Vol. 12/No.2/Desember 2006, hlm. 136
- Ariana, I. W., Dantes, N. dan Lasmawan, I. W. (2015). Konstibusi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Gugus Sekolah VIII Abang, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar* vol 5
- Badarudin, dkk. (2007). *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran : konsep pendekata dan penerapan pembinaan,Profesiona*, Edisi Revisi. Malang: Rosindo.
- Bafadal, I. (2006). *Tugas Pokok dan fungsi .kepala sekolah..* Jakarta. Direktorat Mutendik.
- Burhanudin (2008). Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pengembangan kurikulum di sekolah. (Studi terhadap MTs Balang-balang).
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, USA: Prentice Hall.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Depdikbud (2000) *Pembinaan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan DitjenPMPTK Diknas.(2006.) *Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Tenaga Kependidikan PMPTK Depdiknas. (2006). *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan Dasar*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Hasanudin (2008). Kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum di sekolah (studi untuk guru fiqih di Madrash Aliyah Negeri Model Jambi)
- Haris, A. (2014). Peran Etos Kerja dalam meningkatkan hasil Kinerja Guru.Tesis:

- Henry (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Herawati, D. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, partisipasi guru dalam forum ilmiah, keyakinan diri (*self efficacy*), dan motivasi kerja guru Matematika. Disertasi: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Khodijah. N. (2016) Kinerja guru pasca sertifikasi (studi terhadap kinerja guru madrasah dan guru pais pada sekolah umum di provinsi Sumatera Selatan). Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah.
- Madya, W.(2002). Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran : *Kumpulan Karya Tulis Terpublikasi*. Malang : Wineka Media. Cet.Ke-3.
- Moleong (2007). *Motodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Nawawi, H. (2011). Strategi peningkatan disiplin kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun(2007) tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Rucky, A. S (2002). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Schacter, J. *Teacher Performance-Based Accountability: Why What and How*, http://www.mff.org/pubs/performance_assessment.pdf. diakses tanggal 12 Februari 2010
- Sedarmayanti (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandor Maju.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rosda
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, N.(2000). *Pelaksanaan Penilaian Jabatan Fungsional Guru*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susastriani (2013). Bentuk inovasi pengelolaan kelas. Tesis: Program Magister Sarjana Universitas Bengkulu.
- Toharuddin, T. (2002). *Kinerja Profesional Guru*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Uno, H .B. dan Lamatenggo, N. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta :Bumi Aksara.

Usman, M. U. (2006) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Waluyo, G.B. (2013). *Tunjangan sertifikasi dan kinerja guru*. Yayasan Bunda Hati Kudus



Lampiran 1: Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
 (study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : YN (Guru IPS Terpadu)
 Hari/Tanggal : 14 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIa
 Waktu : 08.00-09.00 wib

NO	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i> <i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i>

			Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran
		4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan?	Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD
		5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ?	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator
		6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ?	Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun
		7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ?	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi
		B. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	
		1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ?	Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus
		2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan	

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	Pembelajaran ? 3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar 4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan 6. Bagaimana sumber belajar yang Ibu Gunakan ? 7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i> <i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i> <i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i> <i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat</i>
		1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa</i>

		A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	yang aktif, produktif dan efisien. Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya. Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan,
--	--	---	---

			keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar?	Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ?	" Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.
		9. Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu Lakukan	Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan output. Melakukan penilaian akhir

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	10. Bagaimana Penggunaan Bahasa yang Ibu gunakan Dalam proses Pembelajaran?	<i>sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i> <i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		C. Penutup 11. Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru: (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. (5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i>
		1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ?	<i>Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan"</i>
		2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa	<i>Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut.</i>
		3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	<i>Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat</i>

			tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri.
		4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.
		5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai-nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.
		6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi,

			<i>mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.</i> <i>Dari keenam tujuan penilaian tersebut, tujuan untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, dan diagnostik merupakan peranan utama dalam penilaian.</i>
--	--	--	---

Resume Ibu Yn (catatan lapangan I)

- a. Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku. telah mampu menyusun program tahunan, program semester, sila dan RPP, dan hasilnya sudah cukup lebih baik serta disusun lebih awal dari sebelumnya. Selain itu, RPP yang sebelumnya disusun untuk satu semester sekaligus, sekarang sudah dibuat pada setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b. pada aspek pelaksanaan pembelajaran, Ibu Yn membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. namun penggunaan metode mengajar jarang bervariasi menutun pada ceramah, dan jarang menggunakan media pembelajaran secara maksimal
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, Ibu YN sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan Pengayaan.

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
 (study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : SY (Guru PAI)
 Hari/Tanggal : 14 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIa
 Waktu : 09.10-10.10 wib

NO	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang	<i>mengungkapkan bahwa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Perencanaan mengangkut penetapan tujuan dan kompetensi serta memperkirakan cara mencapainya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dan manajemen pembelajaran dan harus berorientasi kemasa depan. Ibu SY mengatakan berarti bahwa disamping sebagai tugas dan kewajiban guru untuk merumuskannya, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan fungsi sentral dan manajemen dalam melaksanakan pembelajaran</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan</i>

		Ibu lakukan ?	dan bermamfaat bagi peserta didik
		3. Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan Pembelajaran ?	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran
		4. Bagaimana Indikator Yang Ibu Rumuskan?	Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD
		5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ?	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Wujud/ccontoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator
		6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ?	Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun
		7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ?	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi
		B. Rencana Program	Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi Rumusan indikator berisi perilaku

		Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan 2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ? 3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar 4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ? 7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ? 1. Menurut Ibu Apa yang	<i>untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i> <i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i> <i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i> <i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i> <i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh</i>
--	--	--	---

		dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ?	indikator Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.
2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup

			bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian	Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan

		Proses dan hasil Belajar ?	<i>pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.</i>
		9. Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	<i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i> <i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		10. Bagaimana Penggunaan Bahasa yang ibu Gunakan dalam Proses Pembelajaran?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru: (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan</i>
		C. Penutup 11. Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ?	tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan" evaluasi Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran
---	---	--	--

		5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar? 6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	<i>berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.</i> <i>Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru</i> <i>Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.</i>
--	--	---	--

Resume Ibu SY (catatan lapangan I)

- a. Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah mendekati standar kinerja yang berlaku. telah mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, dan hasilnya sudah cukup lebih baik serta disusun lebih awal, namun disusun untuk satu semester sekaligus, yang semestinya dibuat pada setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b. pada aspek pelaksanaan pembelajaran, Ibu Yn membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. yang sebelumnya penggunaan metode mengajar jarang bervariasi menurut pada ceramah, dan jarang menggunakan media pembelajaran
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, Ibu SY sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan Pengayaan, Hal ini dilakukannya setelah mengikuti PLPG

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)**

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : MY (Guru IPS Terpadu)
 Hari/Tanggal : 14 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIb
 Waktu : 10.15-11.15 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ?	<i>Perencanaan program pembelajaran adalah membuat suatu persiapan pembelajaran itu sendiri. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas. Pada dasarnya rencana pembelajaran menetapkan tujuan yang jelas, tujuan yang ingin dihasilkan guru selama pembelajaran dan bagaimana guru mencapai tujuan tersebut.</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i>
---	---	--	---

		3. Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial)</i> <i>Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran</i>
		4. Bagaimana Indikator Yang Ibu Rumuskan?	<i>Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi</i> <i>Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD</i> <i>Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD</i>
		5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Wujud/ccontoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator</i>
		6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ?	<i>Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun</i>
		7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ?	<i>Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i>
		B. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	

		1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ?	<i>Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi</i> <i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i>
		2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ?	<i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i>
		3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	<i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i>
		4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i>
		5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i>
		6. Bagaimana sumber	<i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i>

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	Belajar yang Ibu Gunakan ? 7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ? 1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan	<i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat</i> <i>Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.</i> <i>Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.</i> <i>Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, me-</i>
---	---	---	--

		Pembelajaran ?	<i>motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.</i>
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.</i>
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	<i>Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman.</i>
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran</i>
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses</i>

		Prosess dan hasil Belajar ? 9.Aspek apasaja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan 10.Bagaimana Penggunaan Bahasa yang Ibu gunakan dalam proses Pembelajaran? C.Penutup 11.Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran.. Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru:(1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
		1.Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa 2.Apa tujuan Ibu Melakukan	Menunjukkan“Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ? 5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai-nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk
---	--	--	--

		6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa. Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.
--	--	--	---

Resume Ibu MY (catatan lapangan I)

- a. Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah mendekati standar kinerja yang berlaku, telah mampu menyusun program tahunan, program semester, sila dan RPP, dan hasilnya sudah cukup lebih baik serta disusun lebih awal dari sebelumnya. Selain itu, RPP yang sebelumnya disusun untuk satu semester sekaligus, sekarang sudah dibuat pada setiap tatap muka (disesuaikan dengan kebutuhan). Yang sebelumnya juga memiliki silabus hanya mengadopsi dari teman.
- b. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. Namun penggunaan metode mengajar jarang bervariasi menurut ceramah, dan jarang menggunakan media pembelajaran, dalam menutup pembelajaran tanpa memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, Ibu MY sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan Pengayaan, yang sebelumnya Evaluasi formatif jarang dilakukan, sebelumnya juga jarang melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Hal ini dilakukannya setelah mengikuti PLPG

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)**

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : ML (Guru IPA)
 Hari/Tanggal : 14 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIIA
 Waktu : 11.20-12.15 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan Pembelajaran ?	<i>bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus disusun sebuah rencana yang matang, dengan tujuan hasil yang dicapai meningkatkan mutu pendidikan.dalam rangka merencanakan pembelajaran mulai dari membuat program tahunan, program semester, memiliki silabus yang dibuat sendiri, memiliki RPP yang dibuat sendiri.</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i> <i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran</i>
---	---	--	---

			<i>mendukung tercapainya KD</i> <i>Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial)</i> <i>Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran</i>
		4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan?	<i>Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi</i> <i>Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD</i> <i>Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD</i>
		5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Wujud/ccontoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator</i>
		6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ?	<i>Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun</i>
		7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ?	<i>Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i>
		B. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	
		1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang	<i>Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi</i> <i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan</i>

	Ibu lakukan ?	<i>kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i>
	2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ?	<i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i>
	3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	<i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i>
	4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i>
	5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i>
	6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ?	<i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i>
	7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i>

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat</i> <i>Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.</i> <i>Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya</i> <i>Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan</i>
---	---	--	--

			kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil	Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses

		Belajar ?	<i>pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.</i>
		9. Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	<i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i>
		10. Bagaimana Penggunaan Bahasa yang ibu Gunakan dalam Proses Pembelajaran?	<i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		C. Penutup	
		11. Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru: (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendirimembuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling</i>

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ? 5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan" Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang
---	---	---	---

		6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa. Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.
--	--	--	---

Resume Bapak ML (catatan lapangan I)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku. telah mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, Selain itu RPP disusun setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, menutup pelajaran. .
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan. namun kadang-kadang tidak melakukan Evaluasi formatif, tidak rutin melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI**
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
Nama Responden : AR (Guru IPS Terpadu)
Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
Tempat : Ruang kelas VIIc
Waktu : 08.0-9.00 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu	<i>Rencana program pembelajaran merupakan suatu keharusan. Salah satu alasan utama mengapa membuat perencanaan pembelajaran dianggap penting adalah karena guru perlu mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang mereka sampaikan. Guru perlu mengetahui apa yang mereka harapkan bisa dilakukan oleh para siswa pada akhir pembelajaran, yang sebelumnya tidak bias siswa lakukan. bahwa dari proses belajar yang dilaksanakan guru hasil akhirnya menghasilkan output hasil belajar siswa</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i>
---	---	--	--

		Melakukan Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK,	Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi
--	--	---	--

		KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ? 2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran 3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar 4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ? 7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari KD</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i> <i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i> <i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i> <i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i> <i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i>
--	--	---	--

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien. Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya. Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan
---	---	--	---

			<i>kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.</i>
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.</i>
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	<i>Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman</i>
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar</i>
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses</i>

		terhadap Proses dan hasil Belajar ?	<i>pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.</i>
		9.Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	<i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i>
		10.Bagaimana Penggunaan Bahasa yang Ibu gunakan dalam proses Pembelajaran? C.Penutup	<i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		11.Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru:(1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada per-</i>

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ? 5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	temuan berikutnya. Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Menunjukkan bahwa. Sebagai alat g mengetahui apakah siswa ta menguasai pengetahuan nilai n norma-norma dan rampilan yang te diberikan oleh guru. b. Untuk mengeta aspek-aspek kelemahan peserta d dalam melakukan kegiatan belajar. Mengetahui tingkat ketercapaian si dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sar
---	--	---	--

		umpan balik bagi seorang guru, y bersumber dari siswa. e. Sebagai untuk mengetahui perkembangan bel siswa. f. Sebagai materi utama lapo hasil belajar kepada para orang siswa.
	6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.

Resume Bapak AR (catatan lapangan V)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku. telah mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, sudah cukup lebih baik . Selain itu RPP sudah dibuat pada setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran.
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)**

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : MD (Guru Matematika)
 Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIIc
 Waktu : 08.0-9.00 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan	Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara. Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi) Materi pembelajaran benar secara teoritis Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik Kegiatan pembelajaran memuat
---	---	--	--

		Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK,	aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi. Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus Rumusan indikator berupa kata kerja
--	--	---	--

		KD, indikator, dan alokasi Waktu yang Ibu lakukan	<i>operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i>
		2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ?	<i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K Materi pembelajaran benar secara teoritis</i>
		3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	<i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i>
		4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i>
		5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Metode pembelajaran bervariasi Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i>
		6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ?	<i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i>
		7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru</i>

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien. Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan-
---	---	---	---

			kan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. <i>Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman</i>
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	<i>Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar</i>
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar	

			yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.
		9.Aspek apasaja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
		10.Bagaimana Penggunaan Bahasa yang Ibu gunakan dalam proses Pembelajaran?	Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
		C.Penutup	Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru:(1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1.Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ?	Menunjukkan“Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” (Rusman, 2010 : 81). Pada tahap ini

			seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi
		2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut.
		3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas
		4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkain kemampuan) peserta didik.
		5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang

		6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	<i>bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.</i> <i>Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.</i>
--	--	--	---

Resume Ibu MD (catatan lapangan I)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku. telah mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, Selain itu RPP disusun setiap tatap muka (disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran.
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI**
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
Nama Responden : KJ (Guru Bahasa Inggris)
Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
Tempat : Ruang kelas VIIIb
Waktu : 09.00-10.00 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan	<i>Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara.</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i> <i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif</i>
---	---	---	--

		Pembelajaran ? 4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang	<i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial)</i> <i>Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran</i> <i>Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi</i> <i>Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD</i> <i>Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD</i> <i>Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun</i> <i>Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi</i> <i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia</i>
--	--	--	--

	Ibu lakukan ?	di dalam silabus Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus
	2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ?	Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K Materi pembelajaran benar secara teoritis Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)
	3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual
	4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Metode pembelajaran bervariasi Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran
	5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi
	6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ?	Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator
	7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.</i> <i>Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.</i> <i>Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta</i>
---	---	--	---

			psikologis peserta didik.
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman.
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ?	Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan	Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output.

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	hasil Belajar ?	<i>Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran..</i>
		9.Aspek apasaja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	<i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i>
		10.Bagaimana Penggunaan Bahasa yang Ibu gunakan Dalam proses Pembelajaran?	<i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		C.Penutup 11.Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru:(1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada per-temuan berikutnya.</i>
		1.Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ?	<i>Menunjukkan“Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>

		2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	<i>Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut.</i>
		3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	<i>Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas</i>
		4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ?	<i>Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik.</i>
		5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	<i>Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.</i>
		6. Apakah Penilaian hasil	<i>Menunjukkan Penilaian memiliki</i>

		Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	<i>tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.</i>
--	--	---	---

Resume Ibu KJ (catatan lapangan I)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku. mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, sudah cukup lebih baik dari sebelumnya. Selain itu RPP yang sebelumnya disusun setiap awal semester sekarang sudah dibuat pada setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran. Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. Semuanya mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI**
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
Nama Responden : YY (Guru Matematika)
Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
Tempat : Ruang kelas VIIc
Waktu : 10.00-11.15 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan Kegiatan	<i>Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara.</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi</i> <i>Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi</i> <i>Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i> <i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa/belajar aktif</i>
---	---	---	---

		Pembelajaran ? 4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK, KD, indikator, dan	<i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial)</i> <i>Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran</i> <i>Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi</i> <i>Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD</i> <i>Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD</i> <i>Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun</i> <i>Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi</i> <i>Rumusan indikator berisi perilaku</i>
--	--	---	---

		Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ?	untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus
		2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ?	Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K Materi pembelajaran benar secara teoritis Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)
		3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual
		4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Metode pembelajaran bervariasi Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran
		5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya. Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa
		6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ?	Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi
		7. Bagaimana Ibu	Menunjukkan bahwa Alat penilaian

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	Melakukan Penilaian ? 1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan	sesuai dan mencakup seluruh indikator Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien. Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya. Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, me-
---	---	--	---

		Pembelajaran ?	motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil

		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ? 8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ? 9. Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan 10. Bagaimana Penggunaan Bahasa yang ibu Gunakan dalam Proses Pembelajaran? C. Penutup 11. Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i> <i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.</i> <i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i> <i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i> <i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru: (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten</i>
--	--	---	--

			dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan" (Rusman, 2010 : 81). Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui

			kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri.
		4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan	Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik kuantitatif tersebut.
		5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar?	Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai-nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.
		6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.

Resume Ibu YY (catatan lapangan I)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku.
mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, . Selain itu RPP disusun padasetiap tatap muka (disesuaikan den kebutuhan).
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajar
Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar,
sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas,
dan menutup pelajaran. Sudah mengikuti langkah-langkah yang ditentukan a
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah
melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif,
Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.



**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)**

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
 Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
 Nama Responden : JR (Guru PKN)
 Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
 Tempat : Ruang kelas VIIId
 Waktu : 11.00-12.15 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ? A.Silabus 1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan? 2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ? 3.Bagaimana Ibu Melakukan	<i>Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara.</i> <i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i> <i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada</i>
---	---	--	---

		Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagai mana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK,	siswa/belajar aktif Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial) Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD Sumber belajar bervariasi Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi
--	--	---	--

		KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ? 2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ? 3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar 4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 6. Bagaimana sumber Belajar yang Ibu Gunakan ? 7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ?	<i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i> <i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i> <i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i> <i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i> <i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i>
--	--	---	---

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat</i> <i>Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.</i> <i>Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.</i> <i>Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan</i>
---	---	--	---

			kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca sumber-sumber lain Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil	

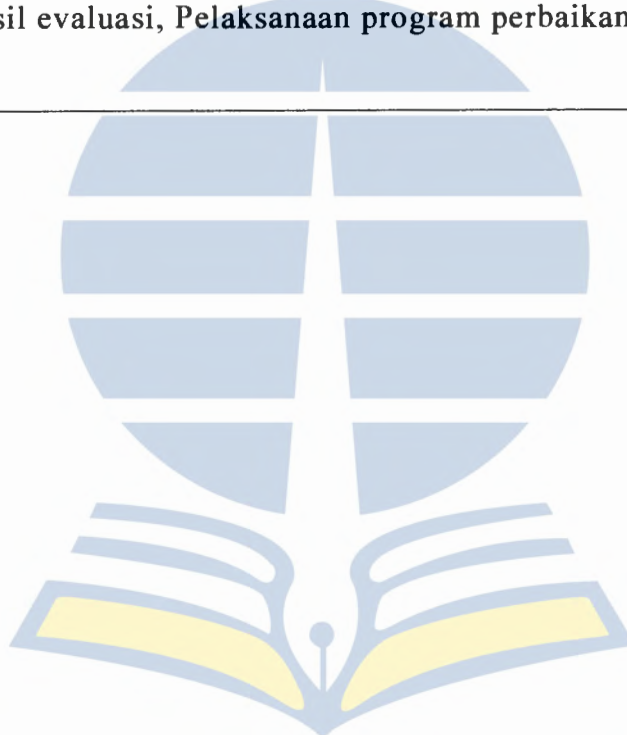
		Belajar ?	<i>pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi (penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.</i>
		9. Aspek apa saja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	<i>Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</i>
		10. Bagaimana Penggunaan Bahasa yang ibu Gunakan dalam Proses Pembelajaran?	<i>Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.</i>
		C. Pen	
		11. Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru: (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan</i>

	3 Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ?	konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menunjukkan “Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan” (Rusman, 2010 : 81). Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi
--	--	--	---

		4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ? 5. Apakah fungsi Penilaian dalam Proses belajar Mengajar? 6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Menunjukkan bahwa. Sebagai alat guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa. e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa. Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.
--	--	---	---

Resume Ibu JR (catatan lapangan IX)

- a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku.
mampu menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, Selain itu RPP dibuat pada setiap tatap muka (d disesuaikan dengan kebutuhan)
- b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran sudah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan ketentuan, membuka pembelajaran, Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran.
- c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.



**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI
TENTANG GURU PENERIMA TUNJANGAN PROFESI**
(study Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 07 Mukomuko)

Pewawancara : Nurlaili (Mhs MMPd UT UPBJJ Bengkulu)
Responden : Guru SMP N 07 Mukomuko
Nama Responden : SW (Guru PKN)
Hari/Tanggal : 15 Maret 2016
Tempat : Ruang kelas VIIId
Waktu : 11.00-12.15 wib

1	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Merencanakan Pembelajaran	Menurut ibu Apa yang dimaksud Dengan perencanaan Pembelajaran ?	<i>Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari kurikulum, sedangkan aplikasi dari perencanaan akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajara.</i>
		A.Silabus	
		1.Bagaimana Ketepatan dan Keajegan SK/KD Yang ibu Rumuskan?	<i>Rumusan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi Jika terjadi perubahan urutan, maka sesuai dengan hierarki konsep disiplin atau tingkat kesulitan materi Ada kesesuaian antara KD dengan komponen-komponennya (indikator, materi, kegiatan belajar, media/sumber, evaluasi)</i>
		2.Bagaimana Keakuratan materi Pembelajaran yang Ibu lakukan ?	<i>Materi pembelajaran benar secara teoritis Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD Sesuai dengan tingkat perkembangan dan bermamfaat bagi peserta didik</i>
		3.Bagaimana Ibu Melakukan	<i>Kegiatan pembelajaran memuat aktivitas belajar yang berpusat pada</i>

		Kegiatan Pembelajaran ? 4. Bagaimana Indikator Yang Ibu Rumuskan? 5. Bagaimana ibu Melakukan Penilaian ? 6. Bagaimana Alokasi Waktu yang ibu Lakukan ? 7. Bagaimana sumber Belajar yang ibu Gunakan ? B. Rencana Program Pembelajaran (RPP) 1. Bagaimana Kesesuaian SK,	<i>siswa/belajar aktif</i> <i>Tahapan kegiatan pembelajaran mendukung tercapainya KD</i> <i>Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup (personal, sosial)</i> <i>Sesuai dengan pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran</i> <i>Rumusan indikator berisi jabaran perilaku untuk mengukur tercapainya KD</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan diobservasi</i> <i>Terdiri dari beberapa rumusan indikator (minimal 2 indikator) untuk setiap KD</i> <i>Tingkat kata kerja lebih rendah atau minimal sama dengan KD</i> <i>Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Wujud/contoh alat penilaian jelas dan sesuai dengan indikator</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi</i> <i>Alokasi waktu sesuai dengan program semester yang telah disusun</i> <i>Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i> <i>Rumusan standar kompetensi (SK) dan KD sesuai dengan standar Isi</i>
--	--	--	---

	KD, indikator, dan Alokasi Waktu yang Ibu lakukan ? 2. Bagaimana ibu Merumuskan Tujuan Pembelajaran ? 3. Bagaimana Ibu Melakukan Pengembangan Materi dan Bahan Ajar 4. Bagaimana Metode Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 5. Bagaimana Langkah-langkah Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ? 6. Bagaimana sumber belajar yang Ibu Gunakan ?	<i>Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD dan alokasi waktu sesuai dengan cakupan kompetensi dan alokasi yang tersedia di dalam silabus</i> <i>Rumusan indikator berupa kata kerja operasional yang dapat diukur dan atau diobservasi dan sesuai dengan indikator yang ada di silabus</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran selaras dengan KD</i> <i>Rumusan tujuan pembelajaran merupakan rincian/lebih spesifik dari K</i> <i>Materi pembelajaran benar secara teoritis</i> <i>Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (Selaras dengan KD)</i> <i>Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual</i> <i>Metode pembelajaran bervariasi</i> <i>Tiap-tiap metode yang dicantumkan benar-benar tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran</i> <i>Pendahuluan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.</i> <i>Kegiatan inti dituliskan secara rinci untuk menjabarkan tahapan pencapaian KD disertai alokasi waktu</i> <i>Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa</i> <i>Menunjukkan Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD</i> <i>Sumber belajar bervariasi</i>
--	---	--

2	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Melaksanakan pembelajaran	7. Bagaimana Ibu Melakukan Penilaian ? 1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan Kegiatan Pembelajaran ? A. Pendahuluan 2. Bagaimana Langkah langkah Pembelajaran yang Ibu Lakukan dalam Pendahuluan/ Pra Pembelajaran ? B. Kegiatan Inti Pembelajaran 3. Bagaimana Menurut Ibu Tentang Inti Kegiatan Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator</i> <i>Rubrik/pedoman penyekoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat</i> <i>Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang dapat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan siswa yang aktif, produktif dan efisien.</i> <i>Menunjukkan Pendahuluan/ Pra Pembelajaran merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memeriksa kesiapan peserta didik, semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran duduk dikursi masing-masing, mengawali dengan do'a jika jadwal mengajar di jam pertama, mengecek kehadiran siswa. Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan kembali pembelajaran terdahulu dan menghubungkan materi berikutnya.</i> <i>Menunjukkan Kegiatan Inti Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk</i>
---	---	--	---

			<i>berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.</i>
		4. Bagaimana Pendekatan/ Strategi Pembelajaran Yang Ibu Lakukan ?	<i>Menunjukkan bahwa Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.</i>
		5. Menurut ibu apa Yang dimaksud Media Pembelajaran/ Sumber belajar	<i>Menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan yang dimaksud sumber belajar adalah buku pedoman.</i>
		6. Bagaimana Cara Ibu memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran ?	<i>Menunjukkan bahwa Menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasikan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar</i>
		7. Menurut ibu apa Yang dimaksud Dengan penilaian Proses dan hasil Belajar ?	<i>Menunjukkan bahwa "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan</i>
		8. Apa tujuan	<i>Menunjukkan Tujuan evaluasi</i>

		Penilaian yang ibu Lakukan terhadap Proses dan hasil Belajar ?	(penilaian) adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu, input, transformasi dan output. Input adalah peserta didik yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. Transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu ; guru, media dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Sedangkan output adalah capaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.
		9.Aspek apasaja Penilaian Proses Dan hasil belajar Yang ibu lakukan	Menunjukkan Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran proses pembelajaran memiliki 3 hal penting yaitu input, transformasi dan aoutput. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
		10.Bagaimana Penggunaan Bahasa yang ibu Gunakan dalam Proses Pembelajaran?	Menunjukkan Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
		C.Penutup	Menunjukkan Dalam kegiatan penutup, guru:(1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(2) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas balk tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar
		11.Bagaimana cara Ibu menutup Mengakhiri Pembelajaran ?	

3	Kinerja Guru Penerima Tunjangan Profesi Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	1. Menurut Ibu Apa yang dimaksud Dengan penilaian Hasil belajar Siswa ? 2. Apa tujuan Ibu Melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa 3. Bagaimana cara Ibu melakukan Penilaian terhadap Hasil belajar Siswa ? 4. Menurut ibu informasi apa Yang di dapat dari Penilaian yang Ibu Lakukan ? 5. Apakah fungsi	peserta didik.(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menunjukkan "Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan" Menunjukkan Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sesungguhnya penilaian hasil belajar adalah proses mengukur dan menilai terhadap suatu objek dengan menampilkan hubungan sebab akibat diantara faktor yang mempengaruhi objek tersebut. Menunjukkan Tes dan non tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Secara khusus dalam konteks pembelajaran di kelas Menunjukkan Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Menunjukkan bahwa. Sebagai alat
---	--	--	---

		Penilaian dalam Proses belajar Mengajar? 6. Apakah Penilaian hasil Belajar memiliki Tujuan yang Sangat penting Bagaimana Menurut ibu ?	<i>guna mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan nilai nilai, norma-norma dan keterampilan yang telah diberikan oleh guru. b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa.</i> <i>Menunjukkan Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.</i>
--	--	--	---

Resume Ibu SW (catatan lapangan I)

a). Dalam merencanakan pembelajaran diketahui sudah memenuhi standar kinerja yang berlaku.

menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP, Selain itu RPP disusun pada setiap tatap muka (disesuaikan dengan kebutuhan).

b) pada aspek pelaksanaan pembelajaran, membuka pembelajaran Menyampaikan materi pelajaran, Menggunakan metode mengajar, sudah menggunakan berbagai media/alat peraga, Pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran. melaksanakan pembelajaran mengikuti langkah langkah yang telah ditentukan. tu mengikuti ketentuan yang berlaku

c) Pada aspek penilaian hasil proses belajar mengajar, sudah melakukan penilaian meliputi: Evaluasi formatif, Evaluasi sumatif, Pelaporan hasil evaluasi, Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.